

**PERAN RADIO KOMUNITAS
DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN**
(Studi Pada Radio Komunitas Suara Kota
Bandar Lampung di Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi
Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam
Ilmu Dakwah Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Oleh :

**ADI SHOLEHUDIN SIDIQ
NPM. 1241010002**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahril Romli, M.Si
Pembimbing II : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.I., M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH
DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)RADEN INTAN LAMPUNG 1438 H/2016 M**

ABSTRAK

PERAN RADIO KOMUNITAS DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN (Studi Pada Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat)

Oleh
ADI SHOLEHUDIN SIDIQ

Peran Radio Komunitas Dalam meningkatkan Kebersihan Lingkungan (Studi Pada Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung di Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat) maksud dari judul ini adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Radio Komunitas dalam membantu masyarakat meningkatkan kebersihan lingkungan di sekitar wilayah jangkauan siar yakni Kecamatan Tanjung Karang Pusat yang penulis fokuskan di Kelurahan Kaliawi.

Adanya peran dari Radio Komunitas Suara Kota 107,7 FM dalam membantu masyarakat meningkatkan kebersihan di lingkungannya bukan tanpa alasan. Justru adanya garakkan ini karena ada pengalaman buruk yang dialami oleh Radio Suara Kota yang diakibatkan oleh sampah, yakni hancurnya peralatan penyiaran di studio akibat banjir bandang yang menimpa pada tahun 2008 di Kelurahan Kaliawi. Dimana banjir bandang terjadi disebabkan oleh sampah yang tidak terurus. Setelah kejadian tersebut. Radio Suara Kota belajar dari pengalaman buruk itu, sekaligus selaku Radio Komunitas Wilayah yang berperan dan berfungsi sebagai pendukung perubahan sosial masyarakat, maka pada tahun 2010 mereka mencoba membangun solusi untuk memecahkan masalah sampah agar tidak terulang kembali kejadian buruk yang pernah menimpa masyarakat Kaliawi. Maka dibangunlah Bank Sampah Sejahtera sebagai solusi dalam menangani masalah sampah. Sampah yang sebelumnya merupakan benalu diubah menjadi hal yang bermanfaat.

Dari latar belakang tersebut diatas maka timbul pertanyaan, bagaimana peran Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Kaliawi? Kemudian bagaimana hasil yang dicapai dari tindakan yang Radio Komunitas Suara Kota lakukan dalam meningkatkan kebersihan tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, yang bersifat deskriptif yakni untuk menggambarkan keadaan di Kelurahan Kaliawi serta menggambarkan peran yang dilakukan oleh Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di sana. Dan mengambil beberapa sampel sebagai narasumber untuk mendapatkan data dan informasi penulis menggunakan metode wawancara sebagai metode utama, didukung dengan metode observasi. Selain itu juga ditambah dengan dokumentasi sebagai pelengkap apabila tidak mendapatkan data dari wawancara dan observasi.

Temuan lapangan yang penulis dapatkan ialah bahwa peran Radio Komunitas Suara Kota bagi masyarakat Kaliawi ialah sebagai jembatan dan fasilitator masyarakat komunitasnya dalam memenuhi kebutuhan informasi dan membantu masyarakatnya menangani masalah-masalah sosial seperti yang diangkat dalam judul penelitian ini yakni masalah kebersihan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah. Kemudian metode yang dilakukan dalam meningkatkan kebersihan diantaranya ialah sosialisasi dan edukasi baik melalui siaran radio pada acara Bincang-bincang (Talk Shaw) dan ILM (Iklan Layanan Masyarakat) ataupun dengan pelatihan-pelatihan langsung dengan masyarakat belajar mengelola sampah agar bisa dimanfaatkan menjadi sesuatu yang menghasilkan rupiah dan terakhir menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Adapun temuan lain yakni ada tanggapan dan efek yang positif yang disampaikan oleh masyarakat melalui wawancara.

Hasil temuan lapangan tersebut dianalisa dengan menggunakan metode analisa komparatif. Yakni membandingkan teori tentang peran radi komunitas bagi masyarakat komunitasnya, serta metode yang efektif dalam meningkatkan kebersihan lingkungan pada BAB II dibandingkan dengan temuan lapangan pada BAB III. Maka akan ditemukan hasil yang dicapai oleh Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Kaliawi yakni berhasil karena teori dan praktik cukup sinkron serta adanya tanggapan positif dari masyarakat komunitas.

Menurut penulis penelitian ini sangat penting, dikarenakan permasalahan kurangnya kebersihan lingkungan yang diakibatkan dari sampah ini sudah sangat mencemaskan masyarakat. Dan jika masalah sampah bisa teratasi maka kecemasan masyarakat pun bisa hilang. Dan akan makin bertambah banyak orang-orang yang akan merasakan efek positif dari sehatnya lingkungan.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat. Jln. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung, 35131 (0721) 78088

**Judul Skripsi : PERAN RADIO KOMUNITAS DALAM MENINGKATKAN
KEBERSIHAN LINGKUNGAN (Studi Pada Radio Komunitas
Suara Kota Bandar Lampung Kelurahan Kaliawi Tanjung
Karang Pusat)**

**Nama : Adi Sholehudin Sidiq
NPM : 1241010002
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I,

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP: 196104091990031002**

**Yunidar Cut Mulya Yanti, S.Sos.I., M.Sos.I
NIP: 197010251999032001**

Ketua Jurusan KPI,

**Bambang Budiwiranto, M.Ag, MA (AS), Ph.D
NIP: 1973031997031001**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jln. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung, 35131 (0721) 78088

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PERAN RADIO KOMUNITAS DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN (Studi Pada Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat)"**, disusun oleh Nama: **Adi Sholehudin Sidiq, NPM: 1241010002, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari/tanggal : Jum'at, 30 Desember 2016**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. H. Rosidi, MA

Sekretaris : Syamsul Hidayat, S. Kom. I

Penguji I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si

Penguji II : Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP: 196104091990031002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ
جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَنَظِّفُوا أَفْنِيَتَكُمْ (رواه التيرمدى)

Artinya: “Sesungguhnya Allah baik, menyukai kebaikan. Dia Maha Bersih, menyukai kebersihan. Maha Mulia, menyukai kemuliaan. Maha Dermawan, menyukai kedermawanan. Karena itu bersihkanlah halaman rumahmu dan jangan meniru-niru orang-orang Yahudi.” (HR. Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta **Siti Aminah** (Almh) dan ayah tercinta **Zainal Makmun** (Alm) yang telah tulus merawat dan mendidik penulis selama hidupnya, beliau merupakan orang yang sangat berarti dalam hidup penulis.
2. Saudara dan saudari yang penulis sayangi **Siti Masrohah, Rosid Sidiq, M. Pd.I., Syarif Sidiq, Nelis Anisa** (Almh), **Saefullah Sidiq, Iis Siti Rohmah, Iyet Hidayat Sidiq** dan **Nur Yadin Sidiq** yang telah mau meneruskan tugas orang tua untuk merawat penulis, sehingga penulis mampu meneruskan pendidikan hingga sekarang ini.
3. Orang terdekat **Ika Nur Hanifah** beserta **keluarga besar** yang selama ini telah banyak membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Rekan Kerja **Rifky Indrawan** yang penulis anggap seperti saudara sendiri, sudah banyak membantu dan mendukung penulis.
5. Untuk sahabat-sahabat khususnya kelas KPI A dan B angkatan 2012 yang selalu memberikan semangat untuk penulis.
6. Almamater tercinta IAIN Raden Intan Lampung yang sangat berjasa dalam mendidik dan membimbing penulis untuk lebih baik.

RIWAYAT HIDUP

ADI SHOLEHUDIN SIDIQ, lahir di Dusun Kertasari Desa Sinarbaru Timur Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, pada tanggal 17 Desember 1991, anak ke 9 dari 9 bersaudara dari Ayahanda Zainal Makmun (Alm) dan Ibunda Siti Aminah (Almh).

Pendidikan formal yang dijalani:

1. MI Nurul Falah Kertasari selesai pada tahun 2004
2. MTs Negeri Sukoharjo selesai pada tahun 2007
3. MA Terpadu Ushuluddin selesai pada tahun 2011

Selanjutnya penulis melanjutkan studinya pada tahun 2012 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Program Study Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Penulis juga pernah aktif mengikuti kegiatan:

1. Koordinator AMPIBI (Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi) Angkatan 2012
2. Koordinator dedemIT (Desa-desa Melek Informasi dan Teknologi) Lampung sampai sekarang
3. Relawan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Lampung Sampai Sekarang
4. Anggota GDM (Gerakan Desa Membangun) Lampung sampai sekarang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT tuhan pencipta alam semesta, pemberi akal yang maha sempurna kepada manusia, penganugerah nikmat tanpa batasnya dan maha agung serta bijaksana. Sehingga dengan hidayah dan inayahnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“PERAN RADIO KOMUNITAS DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN (Studi Pada Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat)”**.

Tak lupa shalawat beriringkan salam penulis sanjungkan kepada Rasul pembawa cahaya untuk menerangi kegelapan, pemusnah kebodohan, yakni Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan pengikut setianya sampai hari akhir.

Dalam penyelesaian skripsi ini, terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, Sekaligus pembimbing I dan salah satu Tim Penguji, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta dengan sepenuh hati membimbing penulis hingga akhir.
2. Bambang Budiwiranto, M.Ag, MA (AS), Ph.D selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Raden Intan Lampung, yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswanya.

3. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.I.,M.Sos.I selaku pembimbing II dan (TIM PENGUJI), yang telah rela membimbing dan membina penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga akhir, demi mencapai tahap yang sempurna.
4. Seluruh pengurus dan pengelola Radio Komunitas Suara Kota, Bank Sampah Sejahtera dan Komunitas Eco Brick Lampung yang senantiasa membantu penulis dalam melakukan penelitian dan menyediakan tempat, waktu dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
5. Pemimpin Perpustakaan dan Staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan yang penulis lakukan.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang selalu mengarahkan penulis menuju tahap kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selalu memberikan semangat dan dorongan luar biasa sehingga penulis merasa terdukung untuk mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari betapa banyaknya kekurangan yang terdapat dalm skripsi ini dikarenakan kelemahan dan kekurangan penulis dalam bidang ilmu pengetahuan, maka dari itu demi kesempurnaanya skripsi ini penulis berharap limpahan petunjuk dari Allah SWT dan bimbingan dari-Nya, dan kepada pembaca sekalian diharapkan kritik dan sarannya.

Akhir kata, *tiada gading yang tak retak*, penulis memohon kepada Allah SWT semoga skripsi ini memberikan sumbangsih kepada pembaca yang budiman, khususnya kepada penulis dan umumnya kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat, Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Bandar Lampung, Desember 2016

Penulis

ADI SHOLEHUDIN SIDIQ

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Latar Belakang Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	12
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	13
2. Populasi dan Sampel	14
3. Metode Pengumpulan Data	17
4. Analisa Data	21
G. Tinjauan Pustaka	23

BAB II. RADIO KOMUNITAS DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN.....26

A. Radio Komunitas	26
1. Pengertian Radio Komunitas.....	26
2. Sejarah Radio Komunitas.....	27
3. Jenis Dan Karakteristik Radio Komunitas	31
4. Peran Dan Fungsi Radio Komunitas	36
B. Kebersihan Lingkungan.....	41
1. Konsep Kebersihan Lingkungan	41
2. Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Kebersihan Lingkungan.....	44
3. Menanamkan Kesadaran Kebersihan Lingkungan.....	49
4. Metode Meningkatkan Kebersihan Lingkungan	53

BAB III. Radio Komunitas Suara Kota Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang.....	59
A. Gambaran Umum Radio Komunitas Suara Kota dan Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung.....	59
1. Profil Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung.....	59
a. Sejarah Singkat Radio Komunitas Suara Kota	59
b. Struktur Kepengurusan Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung	61
c. Program Acara Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung.....	63
d. Jadwal Siaran Program Acara Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung	67
2. Profil Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat.....	71
a. Kondisi Geografis.....	71
b. Kondisi Demografis.....	71
c. Prasarana dan sarana Kesehatan dan Kebersihan	73
B. Peran Radio Komunitas Suara Kota Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat.....	75
1. Peran Dan Fungsi Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung Bagi Masyarakat Kaliawi	75
2. Kegiatan Radio Komunitas Suara Kota Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat	79
3. Metode Yang Digunakan Radio Komunitas Suara Kota Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Dengan Bank Sampah	83
C. Tanggapan Masyarakat Kelurahan Kaliawi Terhadap Peran Radio Komunitas Suara Kota Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan	88
D. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat.....	90
 BAB IV. Analisis Terhadap Peran Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Masyarakat Kaliawi Tanjung Karang Pusat	 93
A. Peran Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung Dalam meningkatkan Kebersihan Lingkungan	93
B. Hasil Yang Dicapai Oleh Radio Komunitas Suara Kota dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat	96

BAB V. PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	101
C. Penutup	102
 DAFTAR PUSTAKA	 103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Pengurus Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung.....	62
Tabel 2. Daftar Playlist Harian.....	67
Tabel 3. Jadwal Siaran Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung	69
Tabel 4. Batas Wilayah Kelurahan Kaliawi.....	71
Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Agama Dan Jenis Kelamin	71
Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia	72
Tabel 7. Prasarana Kesehatan	73
Tabel 8. Sarana Kesehatan.....	73
Tabel 9. Prasarana Dan Sarana Kebersihan	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan secara singkat pengertian dari judul skripsi

ini. **“PERAN RADIO KOMUNITAS DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN”**

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹ Yang dimaksud peran dalam skripsi ini ialah tindakan yang dilakukan oleh Radio Komunitas Suara Kota dalam proses membantu menyelesaikan masalah kebersihan lingkungan di sekitar radio komunitas Suara Kota Bandar Lampung tepatnya di Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat.

Radio Komunitas merupakan Lembaga Penyiaran Komunitas yang menurut Undang-Undang Penyiaran tahun 2002 ialah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya.²

Menurut Estrada yang dikutip oleh Atie Rachmiate dalam bukunya menjelaskan bahwa radio komunitas adalah membuat audiens/khalayaknya sebagai protagonis (tokoh utama), melalui keterlibatan mereka dalam seluruh aspek manajemen, dan produksi programnya, serta menyajikan program yang membantu mereka dalam pembangunan dan kemajuan sosial di komunitas mereka.³

Menurut Carlos Arnaldo yang dikutip oleh Bowo Usodo dkk, dari kutipan Bruce Girard, menggambarkan radio komunitas adalah suatu proses sosial atau

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 854

² Atie Rachmiate, *Radio Komunitas, Eskalasi Demokratisasi Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), h. 79

³ *Ibid.* h.78

peristiwa dimana warga komunitas berkumpul bersama untuk merancang program dan memproduksinya dan mengudarakannya, kemudian mengambil peran utama bagi nasib mereka sendiri, apakah dalam melewatinya mereka menghadapi persoalan lingkungan yang sama, atau kampanye dalam komunitas tentang bagaimana caranya menggunakan air dan menjaga kebersihan lingkungannya atau mengagitasi pemilihan para pemimpin lokal yang baru.⁴

Radio komunitas yang penulis maksudkan dalam skripsi ini ialah Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung atau bisa disebut juga radio komunitas masyarakat Kelurahan Kaliawi, Tanjung Karang Pusat. Radio komunitas yang berbasis komunitas wilayah atau disebut juga Radio Warga dimana radio tersebut didirikan oleh warga/masyarakat, dikelola oleh masyarakat, untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam hal komunikasi, informasi, inspirasi dan motivasi serta hanya dapat diakses/dijangkau oleh masyarakat Kelurahan Kaliawi.

Kebersihan lingkungan, menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kebersihan ialah keadaan yang menurut kepercayaan, keyakinan, akal, atau pengetahuan manusia dianggap tidak mengandung noda atau kotoran.⁵ Sedangkan lingkungan menurut KBBI ialah bagian wilayah dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksana pemerintahan desa.⁶

⁴ Bowo Usodo, et. al. *Radio Komunitas Indoneisa, Dari Gagasan dan Potret Lapangan* (Bandung: Jaringan Radio Komunitas Indonesia, 2008), h. 12

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *KBBI*, ed. 3, cet. 2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 142

⁶ *Ibid.* h. 675

Pendapat lain mengungkapkan, bahwa kebersihan lingkungan adalah kegiatan menciptakan atau menjadikan lingkungan yang bersih, indah, asri, nyaman, hijau dan enak dipandang mata. Kebersihan lingkungan tentu tidak satu tempat saja, misalnya saja kebersihan kantor yaitu kebersihan lingkungan tempat bekerja, kebersihan sekolah yaitu kebersihan lingkungan tempat belajar atau menuntut ilmu, dan lain sebagainya.⁷

Menurut Mulyadi Nurdin kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lainnya. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih, indah dan nyaman.⁸

Kebersihan lingkungan yang penulis maksud dalam skripsi ini ialah keadaan lingkungan yang sehat dan sedap dipandang mata, nyaman bagi penghuninya untuk dijadikan tempat tinggal dan jauh dari penyakit-penyakit yang timbul diakibatkan dari tercemarnya lingkungan, dan penulis lebih fokuskan objek penelitian ini pada lingkungan Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung Kelurahan Kaliawi, Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

⁷ “Pengertian Kebersihan Lingkungan dan Manfaatnya” (On-Line), tersedia di: <http://ipemanasglobal.blogspot.com/2016/01/pengertian-kebersihan-lingkungan.html> (diposting pada tanggal 13 Januari 2016) (diakses pada 20 Juli 2016)

⁸ Mulyadi Nurdin, “Arti Kebersihan Lingkungan” (On-Line), tersedia di: <http://pengertian-kebersihan.blogspot.co.id/> (diposting pada tanggal 27 November 2012) (diakses pada tanggal 20 Juli 2016)

Maksud dari judul dalam skripsi ini ialah tindakan-tindakan yang dilakukan Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat, terutama dalam menangani masalah kurangnya kebersihan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah.

Dalam skripsi ini penulis meneliti bagaimana peran Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan kebersihan lingkungan sekitarnya yakni lingkungan masyarakat Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat, yang dimana kebersihan lingkungan di lingkungan tersebut masih kurang untuk dikatakan sedap dipandang mata atau bahkan nyaman bagi penghuninya, ini menjadi salah satu masalah sosial masyarakat yang sedang dihadapi masyarakat Kaliawi.

Berdasarkan penegasan judul di atas, maksud dari judul ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana peran Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung, sebagai radio komunitas masyarakat yang mememnuhi dan membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat yang dalam skripsi ini membantu meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat Kelurahan Kaliawi, Tanjung Karang Pusat.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul di atas adalah:

1. Karena penulis menganggap masih banyak yang belum mengetahui tentang eksistensi radio komunitas terutama Radio Komunitas Suara Kota, jadi penulis rasa ini perlu untuk dijadikan bahan penelitian.
2. Karena penulis melihat uniknya peran dari keberadaan Radio Komunitas Suara Kota ini yang mempunyai pengaruh besar bagi masyarakat, selain sebagai lembaga penyiaran atau media informasi yang bergerak memberikan informasi, inspirasi dan motivasi bagi pendengarnya, ada peran dan tindakan lain yang dimiliki dan dilakukan oleh Radio Komunitas Suara Kota, terutama bagi wilayah Kelurahan Kaliawi, Tanjung Karang Pusat. Salah satu tindakannya seperti yang penulis angkat dalam judul ini yakni berperan dalam meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat Kelurahan Kaliawi, Tanjung Karang Pusat.
3. Karena masalah kebersihan lingkungan merupakan hal penting yang sering diabaikan oleh setiap masyarakat. Terkadang masyarakat tidak sadar bahkan tidak mementingkan kebersihan lingkungannya yang pada akhirnya mengakibatkan timbulnya berbagai macam penyakit akibat dari tercemarnya lingkungan hidup. Sehingga masyarakat penghuni lingkungan tersebut tidak akan merasakan hidup yang sehat.
4. Karena Sumber data baik primer dan sekunder cukup mudah didapatkan, sebab judul yang diangkat relevan dengan program studi penulis dan kemudian lokasi sumber data cukup mudah untuk dijangkau penulis, selain itupun penulis cukup dekat hubungannya dengan Radio Komunitas Suara Kota.

C. Latar Belakang Masalah

Radio komunitas dapat menjadi alat untuk merumuskan dan menyampaikan secara luas berbagai kepentingan-kepentingan komunitasnya yang sering diabaikan oleh lembaga-lembaga representasi, terutama ditingkat lokal. Radio komunitas memang tidak dimaksudkan untuk mengambil alih fungsi partai politik atau lembaga-lembaga representasi lainnya, tetapi dengan rumusan dan artikulasi kepentingan komunitas atas hal-hal yang konkrit (sarana air minum, ketersediaan pupuk, layanan kesehatan yang benar, atap sekolah yang bocor, kehadiran polisi yang melayani bukan yang minta dilayani, pejabat publik yang mengabdikan ke rakyat, dst). Dengan perkataan lain, komunitas menggunakan radio komunitasnya untuk mendorong agar kepentingan-kepentingan mereka masuk dalam kebijakan/keputusan publik. Pada tingkat tertentu peranan radio komunitas akan memaksa lembaga-lembaga representasi untuk melakukan fungsi yang seharusnya.⁹

Sebagai lembaga penyiaran radio komunitas memiliki tugas utama memberikan informasi kepada komunitasnya. Informasi yang benar-benar dibutuhkan oleh komunitas itu sendiri. Tugas utama tersebut sama halnya dengan tugas lembaga-lembaga penyiaran pada umumnya. Namun, yang membedakan radio komunitas dengan lembaga penyiaran yang lain ialah dalam hal peranannya bagi masyarakat/komunitas radio tersebut. Yang tidak hanya menyiarkan siaran program acara radio itu sendiri melainkan ada tugas-tugas sosial lain yang dijalankan oleh

⁹ *Ibid.* h. 19

radio komunitas ini, jika disiratkan dengan hal religius dalam islam layaknya tugas yang Allah SWT Perintahkan firmankan dalam surat Ali Imran ayat 104:



Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru

kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.”

Dalam peranannya Radio Komunitas Suara Kota turut hadir dan terjun membantu masyarakat dalam penyelesaian masalah-masalah sosial yang sedang masyarakat hadapi. Radio Komunitas Suara Kota ini seperti jalan alternatif bagi masyarakat kelurahan Kaliawi, Tanjung Karang Pusat dalam memecahkan permasalahan dan menjadi jembatan untuk menghubungkan masyarakat dengan lembaga-lembaga yang mereka butuhkan hadir dalam mencari solusi dari permasalahannya.

Kebersihan lingkungan yang buruk menjadi salah satu permasalahan yang selalu dihadapi oleh setiap masyarakat manapun, terutama pemukiman di kawasan perkotaan yang tempat tinggalnya sudah padat dengan perumahan penduduknya. Termasuk di lingkungan Radio Komunitas Suara Kota yang berada di sekitar wilayah jangkauan daya pancarnya yakni sekitar Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat yang cukup mengkhawatirkan karena kepadatan penduduknya, menjadi

lingkungan yang kebersihannya kurang terjaga. Masalah kebersihan lingkungan yang buruk dikarenakan masyarakat kurang sadar akan hal kebersihan lingkungan disekitarnya bahkan ditempat tinggalnya sendiri. Akibatnya banyak penyakit yang disebabkan air dan udara sering menyerang golongan keluarga ekonomi lemah.

Apa yang pernah dianjurkan Rasulullah SAW Mengenai pentingnya menjaga kebersihan tidak hanya berupa perintah dari sabda-sabda, melainkan juga disertai dengan teladan atau contoh melalui perilaku yang dilakukan secara konsisten setiap hari. Ini karena, kebersihan dalam terminologi agama berarti membersihkan segala bentuk kotoran, najis, dan hadats yang menempel pada tubuh. Bahkan Rasulullah sendiri mengatakan bahwa kebersihan itu merupakan sebagian dari iman. Namun demikian ungkapan tersebut merupakan kalimat yang baik., karena didukung dengan sebuah hadits yang menurut Imam Shuyuti berstatus Hasan¹⁰, yakni:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ
الْجُودَ فَتَنَظَّفُوا أَفَيَنَظَّفُكُمْ (رواه التيرمدى)

Artinya: “Diriwayatkan dari Sa’ad bin Abi Waqos dari Rasulullah SAW, Beliau bersabda: “Sesungguhnya Allah baik, menyukai kebaikan. Dia Maha Bersih, menyukai kebersihan. Maha Mulia, menyukai kemuliaan. Maha Dermawan, menyukai kedermawanan. Karena itu bersihkanlah halaman rumahmu dan jangan meniru-niru orang-orang Yahudi.” (HR. Tirmidzi)

¹⁰ Al-fahmu online, *Kebersihan Sebagian Dari Iman*, (On-Line), tersedia di: <http://alfahmu.com/kebersihan-sebagian-dari-iman/> (diposting pada tanggal 26 Mei 2016) (diakses pada tanggal 05 Januari 2017)

Keadaan lingkungan Kelurahan Kaliawi, umumnya wilayah jangkauan siaran Radio Komunitas Suara Kota ini cukup mengkhawatirkan jika berbicara tentang kebersihan. Karena keadaan lokasi yang begitu padat dengan jumlah penduduk yang sangat banyak selain itupun Kelurahan Kaliawi menjadi pusat tempat hiburan seperti Mall, Pasar Tradisional, Bioskop dan lain-lain. Tempat-tempat tersebut menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi dibandingkan memikirkan untuk mau mengelola sampah. Selain itu juga lokasi di wilayah Kelurahan Kaliawi ini masih banyak tempat atau tanah kosong, sehingga masyarakat lebih banyak menggunakan cara yang simpel dalam mengendalikan sampah dengan cara menggali lubang di tanah yang kosong kemudian membakarnya, setelah itu ditimbun lagi, bahkan jika rumah mereka dekat dengan kali/sungai dengan mudahnya masyarakat membuangnya di kali/sungai tersebut. Dibandingkan dengan merepotkan diri sendiri mengurus sampah untuk di setorkan ke bank sampah yang lokasi bank sampahnya pun cukup jauh dari lokasi rumah mereka. Oleh karena itu dengan kondisi yang demikian Radio Komunitas Suara Kota terus berjuang untuk merubah jalan pikiran masyarakat dan kebiasaan buruk yang sering dilakukan oleh masyarakat dalam menuntaskan masalah sampah.¹¹

Masalah kebersihan lingkungan terutama mengenai kebersihan dari sampah, Radio Komunitas Suara Kota disini bukanlah menggantikan pemerintah untuk mengurus sampah masyarakat Kelurahan Kaliawi, karena jika bertindak demikian selain belum memiliki kemampuan sampai pada tingkat yang demikian, juga tidak

¹¹ Pra survei pada tanggal 20 April 2016

memiliki wewenang, melainkan Radio Komunitas Suara Kota justru turut hadir sebagai pemberi jalan alternatif sedikit mengurangi permasalahan tentang sampah dengan membuka “Bank Sampah”, karena terdapat sejarah pengalaman yang buruk akibat dari sampah ini, yakni pernah terjadi banjir bandang di Kelurahan Kaliawi pada tahun 2008 yang imbasnya studio Radio Suara Kota ikut terkena banjir bandang sehingga mengakibatkan peralatan studio rusak.

Dari pengalaman buruk tersebut Radio Komunitas Suara Kota mengajak masyarakat untuk bisa mencegah hal tersebut terulang kembali. Dimana banjir bandang adalah bencana yang terjadi karena diakibatkan membuang sampah tidak pada tempatnya. Dengan mengajak masyarakat mengelola sampah dengan bersosialisasi melalui siaran radio, yang diadakan acara dialog pada program acara Bincang-Bincang (Talk Shaw) dengan narasumber yang ahli pada bidang kesehatan lingkungan, selain itupun Radio Suara Kota rajin menggemakan Iklan Layanan Masyarakat dengan tema menjaga kebersihan lingkungan. Dan adapun tindakan nyata yang dilakukan oleh Radio Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan ialah membangun “Bank Sampah” dimana tindakan ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk bisa menabungkan sampah yang masih bisa dinilai dengan uang untuk nanti bisa ditukarkan dengan uang. Selain membantu mengurangi limbah sampah juga membantu perekonomian masyarakat meskipun dalam jumlah yang tidak besar.

Dari prasurvei tersebut di atas penulis dapat mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung untuk membantu

meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat. Peran yang dimiliki Radio bagi masyarakat Kelurahan Kaliawi nampak cukup besar dan mempunyai banyak fungsi salah satunya membantu meningkatkan kebersihan di lingkungannya, dimana cukup buruknya tingkat kebersihan di lingkungan Kelurahan Kaliawi menjadi salah satu masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Kaliawi.

Masih banyak permasalahan lain yang dihadapi masyarakat Kaliawi Tanjung Karang Pusat yang dari permasalahan-permasalahan sosial itu ada campur tangan Radio Komunitas Suara Kota dalam membantu menyelesaikannya. Pada penelitian ini penulis fokuskan pada satu permasalahan sosial yaitu permasalahan kurangnya tingkat kebersihan lingkungan masyarakat Kaliawi Tanjung Karang Pusat. Dalam permasalahan ini penulis ingin meneliti bagaimana peran yang dilakukan Radio Komunitas Suara Kota dalam membantu meningkatkan kebersihan lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana peran Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat Kelurahan Kaliawi, Tanjung Karang Pusat?

2. Bagaimana hasil yang dicapai oleh Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui proses yang dilakukan Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat yang ada di Kelurahan Kaliawi, Kecamatan Tanjung Karang Pusat.
- b. Untuk mengetahui hasil dari peran Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang peran radio komunitas bagi masyarakat komunitasnya dan kemudian diterapkan pada objek penelitian yaitu Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung di Kelurahan Kaliawi, Tanjung Karang Pusat.
- b. Untuk dijadikan sebuah masukan atau sarana dalam mengembangkan dan menerapkan peran Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung dalam

membantu masyarakat Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan mereka.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Secara jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan atau di dalam masyarakat yang sebenarnya. Untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.¹² Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan peran radio komunitas Suara Kota Bandar Lampung bagi masyarakatnya dalam meningkatkan kebersihan lingkungan. Penelitian yang dilakukan ini terhadap komunitas Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *Deskriptif* dimana Irawan Soehartono mengutip dari Atherton dan Klemmaek bahwa deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua

¹² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2005), h. 14

gejala atau lebih. Biasanya penelitian *deskriptif* seperti ini menggunakan metode survei.¹³

Dalam penelitian ini penulis bermaksud menerangkan dan menggambarkan kondisi lapangan secara obyektif tentang peranan dari Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yaitu objek yang akan diteliti bisa disebut juga universe.¹⁴ Tidak lain dari daerah generalisasi yang akan diwakili oleh sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan komunitas dari Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung.

Radio Komunitas Suara Kota merupakan Radio Komunitas Wilayah, yang artinya anggota komunitas radio tersebut adalah masyarakat atau warga yang ada pada jangkauan siar radio komunitas. Namun pada kenyataannya yang turut aktif dalam komunitas tidak semuanya mengikuti, hanya sebagian bahkan bisa dikatakan dari sebagian masyarakat pun tidak sampai. Secara teorinya populasi pada penelitian ini adalah warga masyarakat Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat yang berjumlah 9.893 orang, akan tetapi peneliti akan

¹³ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2008), h. 35

¹⁴ *Ibid.* h. 57

lebih memfokuskan penelitian ini pada anggota komunitas yang aktif mengikuti kegiatan Radio Komunitas Suara Kota saja yakni dengan jumlah 184 orang. 184 orang ini terdiri dari 30 orang yang adalah pengelola/ pengurus Radio Suara Kota dan Bank Sampah, dan 154 orang adalah masyarakat anggota komunitas yang sekaligus menjadi nasabah di Bank Sampah Sejahtera. Jadi, populasi pada penelitian ini berjumlah 184 orang.

b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya.¹⁵ Dan untuk dapat menentukan sampel dari populasi yang sesuai dengan penjelasan diatas maka penulis menggunakan teknik “*Non Propability Sampling*”(pengumpulan sampel yang tidak berdasarkan peluang), maksudnya adalah kemungkinan atau peluang seseorang untuk terpilih menjadi anggota sampel tidak diketahui.¹⁶ Dan dalam teknik ini penulis melanjutkan dengan teknik “*Purposive Sampling*” (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) jadi siapa saja yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan kepada pertimbangan pengumpul data yang menurut dia, sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Jadi pengumpul data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.¹⁷

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.* h. 62

¹⁷ *Ibid.* h. 63

Berdasarkan teknik diatas beserta penjelasannya, kriteria dan sampel dari jumlah populasi 184 orang dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pihak radio komunitas Suara Kota Bandar Lampung dari 22 orang dipilih dengan kriteria sebagai berikut;
 - a) Satu orang dalam setiap bagian/seksi-seksi yakni 6 orang.
 - b) Kemudian dari 6 orang tersebut, dipilih lagi menurut yang paham atau lebih banyak mengetahui tentang Radio Komunitas Suara Kota agar penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan yakni menjadi 3 orang.
- 2) Pihak dari pengelola Bank Sampah Sejahtera yakni berjumlah 8 orang, dalam sampel ini kriteria yang diseleksi berdasarkan yang dibutuhkan dalam penelitian ialah penggagas dan pendiri Bank Sampah Sejahtera sebanyak 3 orang.
- 3) Kemudian anggota komunitas Radio Komunitas Suara Kota, yang aktif berkomunikasi dan turut serta bergabung dengan Radio Suara Kota, dari jumlah 154 orang dipilih dengan kriteria sebagai berikut;
 - a) Anggota komunitas yang aktif berkolaborasi atau bekerjasama dengan Radio Suara Kota
 - b) Anggota komunitas yang aktif dalam berkomunikasi langsung dengan Radio Suara Kota
 - c) Anggota komunitas yang ikut terlibat dengan Bank Sampah Sejahtera
 - d) Anggota komunitas yang aktif bekerjasama dengan Bank Sampah Sejahtera

- e) Anggota komunitas yang turut serta menabungkan sampahnya di Bank Sampah Sejahtera
- f) Anggota komunitas yang aktif dan rajin menabungkan sampahnya di Bank Sampah Sejahtera
- g) Anggota komunitas yang banyak merasakan manfaat dari adanya Bank Sampah Sejahtera

Dari kriteria di atas peneliti mendapatkan 25 orang yang sesuai dengan kriteria, kemudian dari 25 orang tersebut peneliti seleksi menjadi 5 orang yang mewakili untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya gerakan Radio Komunitas Suara Kota membangun Bank Sampah, agar tidak terlalu banyak.

Berdasarkan kriteria dari semua sampel diatas, maka jumlah keseluruhan sampel yang mewakili berjumlah 11 orang.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).

Dalam pelaksanaannya metode wawancara yang dilakukan penulis dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) yakni hanya

catatan garis besar tentang pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden.¹⁸

Metode ini penulis gunakan sebagai metode utama dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan peran radio komunitas Suara Kota dalam prosesnya meningkatkan kebersihan lingkungan dan bagaimana hasil yang dicapai dalam tindakannya dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Kaliawi. Dengan 3 pihak narasumber yang penulis akan wawancarai yakni:

1. Pihak Radio Komunitas Suara Kota, untuk mendapatkan data dan informasi mengenai peran Radio Komunitas Suara Kota bagi masyarakat Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat terutama dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Kaliawi. Pada pihak ini peneliti mengambil sampel 3 orang yakni, Rifky Indrawan selaku Ketua Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas (BPPK), Kamadi selaku ketua bidang produksi dan bidang umum dan Muhammad Mansur selaku penyiar di Radio Komunitas Suara Kota.
2. Pihak pengelola Bank Sampah, dengan pihak ini untuk mendapatkan data dan informasi tentang metode yang dijalankan dalam mengelola sampah. Narasumber yang peneliti ambil 3 orang yakni, Rifky Indrawan selaku penggagas Bank Sampah, Erwin selaku seksi bidang

¹⁸ *Ibid.* h. 68

pelayanan/administrasi dan Asep Cahyadi selaku seksi bidang sosialisasi.

3. Pihak anggota masyarakat komunitas, untuk mendapatkan data dan informasi mengenai apa yang mereka rasakan dengan adanya Bank Sampah yang dibangun oleh Radio Komunitas Suara Kota untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Kaliawi, serta mengetahui apa tanggapan mereka. Peneliti mengambil 5 orang untuk mewakili yakni Sugiyono selaku Ketua RT setempat, dan 4 orang lainnya seperti Halimah, Dzulkarnaen, Mundir dan Faisal selaku anggota komunitas yang sekaligus menjadi nasabah di Bank Sampah Sejahtera.

b. Metode Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang.¹⁹ Tujuannya untuk membantu responden menjawab pertanyaan yang dirasa tidak atau kurang mampu menjawabnya dalam metode wawancara. Selain itupun untuk mengecek kebenaran jawaban responden sesuai atau tidak dengan yang dijelaskan dalam menjawab pertanyaan pada wawancara.

¹⁹ Marzuki, *Op. Cit.* h. 62

Metode ini penulis gunakan sebagai penguat dari hasil wawancara dengan narasumber. Dengan tujuan agar penulis dapat mengetahui kesesuaian antara apa yang narasumber ungkapkan melalui wawancara dengan pelaksanaan dilapangan. Yakni dengan cara melibatkan diri ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek. Dan dalam observasi keterlibatan ini penulis menggunakan observasi partisipan yakni pengamat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau yang diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka.²⁰ Dan dalam pengamatannya penulis menggunakan observasi tak berstruktur yakni pengamat tidak membawa catatan tentang tingkah laku apa saja yang secara khusus akan diamati. Pengamat akan mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis.²¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang akan diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.²²

Metode dokumentasi yang dilakukan penulis adalah pengumpulan data sebagai pelengkap seperti data-data jika ada, gambar dan dokumentasi lain yang sekiranya mendukung dalam penelitian. Metode ini bertujuan untuk melengkapi

²⁰ Irawan Soehartono, *Op. Cit.* h. 70

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

apa yang narasumber tidak sampaikan pada saat wawancara dan penulis tidak menemukan pada saat observasi.

4. Analisa Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data.²³ Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.²⁴

Menurut Emzir dalam bukunya *Analisis Data* menerangkan bahwa analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain. Analisis melibatkan pekerjaan dengan data, penyusunan, dan pemecahannya kedalam unit-unit yang dapat ditangani, perangkumannya, pencarian pola-pola, dan penemuan apa yang penting dan apa yang perlu

²³ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Rosda Karya, 2001), h. 103

²⁴ *Ibid.* h. 190

dipelajari, dan pembuatan keputusan apa yang akan anda katakan kepada orang lain.²⁵

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa komparatif. Teknik analisa komparatif adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan kejadian-kejadian yang terjadi disaat peneliti menganalisa kejadian tersebut dan dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian dilakukan.²⁶ Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.²⁷ Selanjutnya digunakan teknik *Analisis Critic Discussion* yaitu mencoba menemukan penyebab terjadi perbedaan tersebut dan menemukan saran serta langkah apa yang dapat dilakukan untuk mendekatkan kondisi obyektif di lapangan dengan kondisi ideal.²⁸

Kemudian dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan akhir, penulis menggunakan teknik berfikir induktif, yaitu dengan cara mengolah data yang khusus menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

²⁵ Emzir, *Analisis Data: Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 85

²⁶ Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 100

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 310

²⁸ Arifin Junaidi, *Panduan Penelitian Manajemen Organisasi Nirlaba* (Jakarta: P3M, 1989),

G. Tinjauan Pustaka

1. DAMPAK SIARAN RADAR TV TERHADAP PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH BAGI KELUARGA MUSLIM DI PERUM GELORA PERSADA KELURAHAN RAJABASA RAYA BANDAR LAMPUNG.

Yang Disusun oleh Andika Rusli mahasiswa jurusan KPI tahun angkatan 2007 dan penelitiannya selesai pada tahun 2015.

Dalam penelitiannya kesimpulan yang di ambil ialah “Dengan adanya siaran dakwah Radar TV berdampak terhadap pelaksanaan shalat berjamaah bagi keluarga muslim di perum gelora persada kelurahan Rajabasa Raya Bandar Lampung, hal ini terlihat dari pelaksanaan shalat berjamaah yang dilakukan oleh keluarga muslim²⁹”.

2. DAMPAK SIARAN TELEVISI MISTIK TERHADAP NILAI-NILAI AQIDAH REMAJA ISLAM DI KELURAHAN PERUMNAS WAYHALIM KECAMATAN KEDATON BANDAR LAMPUNG.

Yang disusun oleh Teddy Apriyanto, mahasisw jurusan KPI angkatan 2001 dan penelitiannya selesai pada tahun 2005.

Pada skripsi tinjauan pustaka ini terdapat kesimpulan yang diambil, yakni dari siaran televisi mistik ini khususnya pada sinetron bernuansa mistik yang disiarkan di televisi swasta TPI dibagi menjadi dua kelompok yaitu sinetron bernuansa mistik islmai dan sinetron bernuansa mistik non islami. Dampak

²⁹ Andika Rusli, *Dampak Siaran Radar Tv Terhadap Pelaksanaan Shalat Berjamaah Bagi Keluarga Muslim Di Perum Gelora Persada Kelurahan Rajabasa Raya Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2015), h. 44

yang ditimbulkan dari sinetron bernuansa mistik islami lebih banyak mengarahkan kepada hal-hal yang bersifat positif seperti mengajarkan kepada manusia untuk selalu ingat pada tuhan (Allah SWT) dan berperilaku sesuai dengan ajaran yang ada pada agamanya, sedangkan untuk sinetron bernuansa mistik non islami dampak yang ditimbulkan lebih mengarah kepada hal-hal syirik (menyekutukan tuhan)³⁰.

3. DAKWAH MELALUI RADIO SIARAN (Studi Tentang Siaran Dakwah Wawasan Dunia Islam Pada Radio Gema Bunda Kandung Di Way Halim Permai Bandar Lampung)

Disusun oleh Siti Masrifah mahasiswi jurusan KPI angkatan 2000 dan penelitiannya selesai pada tahun 2004.

Kesimpulannya ialah bahwa dari penelitian ini menerangkan terdapat dampak terhadap wawasan berfikir keagamaan kaum muslim yakni terdapat peningkatan yang baik³¹.

Dari tinjauan pustaka 1,2 dan 3 masing-masing penelitian memiliki fokus yang berbeda-beda. Begitupun jika dibandingkan dengan penelitian dalam skripsi ini yakni sama-sama dengan media elektronik namun beda program yang dijalankan, dalam penelitian penulis kali ini akan mengangkat mengenai peran radio komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Kaliawi

³⁰ Teddy Apriyanto, *Dampak Siaran Televisi Mistik Terhadap Nilai-Nilai Aqidah Remaja Islam Di Kelurahan Perumnas Wayhalim Kecamatan Kedaton Bandar Lampung*, (Bandar Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2005), h. 68

³¹ Siti Masrifah, *Dakwah Melalui Radio Siaran (Studi Tentang Siaran Dakwah Wawasan Dunia Islam Pada Radio Gema Bunda Kandung Di Way Halim Permai Bandar Lampung*, (Bandar Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2004), h. 76

Tanjung Karang Pusat yang nantinya dampak yang akan dihasilkan fokus pada peningkatan kebersihan lingkungan.

BAB II

RADIO KOMUNITAS DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN

A. Radio Komunitas

1. Pengertian Radio Komunitas

Secara umum pengertian media komunitas mengacu pada media massa konvensional yang telah lama dikenal, yaitu media cetak yang terdiri atas surat kabar, majalah, tabloid, dan berbagai media cetakan lainnya, serta media elektronik yang terdiri dari atas radio dan televisi. Perbedaan utamanya adalah sasaran utama audiensnya yang hanya terbatas pada komunitas tertentu saja (untuk media elektronik disebut *narrowcasting* bukan *broadcasting*).³²

Beberapa pendapat yang menggambarkan media komunitas khususnya radio komunitas, seperti dalam Undang-Undang Penyiaran tahun 2002 bahwa lembaga penyiaran komunitas merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen dan tidak komersial, dengan daya pancar yang rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, untuk melayani kepentingan komunitasnya.³³

Sementara Fraser dan Estrada mengungkapkan sebagaimana yang dikutip oleh Atie Rachmiate bahwa terdapat perbedaan antara lembaga penyiaran publik, komersial dan komunitas. Lembaga penyiaran publik komersial termasuk kategori memperlakukan pendengarnya sebagai objek sedangkan radio komunitas memperlakukan pendengarnya sebagai subjek

³²Atie Rachmiate. *Radio Komunitas Eskalasi Demokratisasi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) h. 41

³³*Ibid.* h. 42

dan pesertanya terlibat dalam penyelenggaraannya.³⁴ Kemudian Estrada memberikan ciri khas dari radio komunitas ialah membuat audiens/khalayaknya sebagai protagonis (tokoh utama), melalui keterlibatan mereka dalam seluruh aspek manajemen, dan produksi programnya, serta menyajikan program yang membantu mereka dalam pembangunan dan kemajuan sosial di komunitas mereka.³⁵

Artinya, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa radio komunitas adalah lembaga penyiaran komunitas yang sengaja didirikan oleh sebuah komunitas tertentu, dengan daya pancar dan jangkauannya yang terbatas, tidak untuk mendapatkan komersial melainkan untuk memenuhi kebutuhan komunitas tersebut, yang dikelola oleh komunitas dan untuk komunitas itu sendiri serta mendirikan pun terdapat hukum dan peraturannya.

2. Sejarah Singkat Radio Komunitas

Berbincang tentang sejarah radio komunitas bisa menjadi hal yang sangat sulit untuk mengidentifikasi di mana dan kapan prakarsa radio komunitas pertama kali dimunculkan, karena setiap negeri mungkin mempunyai sejarah yang berbeda tentang kemunculannya.³⁶

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.* h. 78

³⁶ Bowo Usodo, et. al. *Radio Komunitas Dari Gagasan dan Potret Lapangan* (Bandung: Jaringan Radio Komunitas Indonesia (JRKI), 2008), h. 11

Di Indonesia kata “media komunitas” mulai dipakai masyarakat pada awal tahun 2000 dengan muncul buletin komunitas “Angkringan” yang digagas oleh sekelompok anak muda di Timbulharjo, Yogyakarta, buletin Forum Warga Kamal Muara, “Fokkal” Buletin Forum Warga Kalibaru dan beberapa Forum Warga di Bandung. Di Timbulharjo mulai mengembangkan radio komunitas, yang mereka sebut radio padu (PINTER) di Terban Yogyakarta untuk mendirikan Panagati FM, Forum Warga Cibangkong (FWC) mendirikan radio komunitas Cibangkong di Bandung, Forum Masyarakat Majalaya Sejahtera (FM2S) mendirikan radio komunitas Majalaya Sejahtera (MASE) dan Forum Komunikasi Warga Kamal Muara mendirikan radio komunitas Kamal Muara di Jakarta.³⁷

Berdasarkan perkembangannya, maka perkembangan radio komunitas dapat dibagi kedalam empat kelompok; pertama, radio komunitas yang berangkat dari perkembangan kebutuhan media informasi komunitas . . . Kedua, radio komunitas yang berbasis kampus. Ketiga, radio komunitas yang pada awalnya merupakan radio hobbi yang kemudian beririsan dengan kelompok pertama dalam proses advokasi UU penyiaran dan melakukan reorientasi menjadi radio komunitas. Keempat, radio komunitas yang orientasinya hobi atau komersil dan lebih cocok

³⁷ *Ibid.* h. 32

menjadi lembaga penyiaran swasta (radio swasta), tetapi tidak mempunyai daya saing dengan radio swasta eksisting.³⁸

Teks deklarasi terbentuknya Jaringan Radio Komunitas Indonesia (JRKI) yang dibaca oleh Tunggal HS dari Radio Komunitas Suara Petani Klaten di depan pintu gerbang gedung DPR/MPR RI Senayan. Deklarasi JRKI di gedung YTKI Jakarta pada bulan Mei 2002 diniatkan memang untuk mendorong proses advokasi UU Penyiaran sehingga JRKI bentuk organisasinya, baru Pokja atau kelompok kerja yang ketika itu koordinatornya Ali Pangestu.³⁹

Perkembangan radio komunitas di berbagai wilayah di Indonesia cukup baik. Hal ini tidak lepas dari kenyataan bahwa sarana informasi di tingkat komunitas sangat dekat dengan penggunanya, yaitu warga komunitas. Dengan kondisi sosiologi Indonesia yang majemuk dari segi etnis, agama, wilayah serta karakter sosial lainnya maka media yang dianggap cermin realitas dari komunitas tersebut langsung mendapat hati dikalangan anggotanya. Ketika ada satu isu diangkat dan disiarkan di radio, komunitas yang diwadahi oleh radio tersebut biasanya merespons dengan cepat. Kemudian, mereka berusaha agar isu lain yang menjadi kepentingan mereka juga diangkat, misalnya dengan menulis surat atau datang langsung ke radio yang bersangkutan untuk menginformasikan hal

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.* h. 35

tersebut. Saat ini, radio komunitas marak di kalangan para *grass root* (orang desa), komunitas pedesaan, kalangan minoritas yang mengharapkan adanya sarana aspirasi.⁴⁰

Penyelenggara radio komunitas, misalnya Pengurus Jaringan Radio Komunitas Indoinesia (JRKI) menjadikan radio sebagai simpul informasi bagi komunitasnya. Selanjutnya, radio komunitas ini dapat memicu terfasilitasnya forum warga setempat. Secara faktual, stasiun radio komunitas di satu desa di Jawa Barat menjadi tempat Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) bagi kesehatan ibu dan anak. Radio komunitas juga dapat mengembangkan diri menjadi atau membuka jalan menuju terbentuknya *community based information center, learning center*, atau pusat-pusat informasi di lokasinya.⁴¹

Selanjutnya, radio komunitas akan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh komunitasnya secara terus-menerus, apabila program-programnya terkait langsung dengan kebutuhan masyarakatnya. Begitu “ruh” radio komunitas – menyatukan kebutuhan dan keinginan (wants and need) warga komunitas –hilang, maka radio ini tidak ada bedanya dengan radio swasta. Hal-hal lain yang merupakan *supporting system* dari radio komunitas adalah isi, manajemen, rekrutmen/SDM, *capacity building*,

⁴⁰ Atie Rachmatie. *Op. Cit.* h. 103

⁴¹ *Ibid.*

pendanaan, keorganisasian, dan yang paling sulit memelihara kontinuitas penyelenggaraan.⁴²

Perkembangan Radio Komunitas ini sangat cepat dikarenakan begitu banyaknya masyarakat yang membutuhkan kehadiran sesosok lembaga yang mementingkan kebutuhan mereka, meskipun bukan dalam bentuk materiil namun jalan untuk menuju kepada terpenuhinya kebutuhan materiil mereka terbuka. Oleh karena itu sampai saat ini banyak sekali radio-radio yang berbasis komunitas bertebaran di wilayah-wilayah di Indonesia, sehingga membuat semakin ketatnya peraturan mendirikan radio berbasis komunitas.

3. Jenis Dan Karakteristik Radio Komunitas

a. Jenis-Jenis Radio Komunitas

Membuat radio siaran sebenarnya mudah. Seseorang atau sekelompok orang yang memiliki hobi siaran radio, pandai “mengutak-atik” perangkat pemancar radio, serta memahami secara teknis dan persyaratannya, dapat membuat radio siaran dengan mudah. Saat ini, berdasarkan data permohonan pendirian radio komunitas yang diajukan kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPID), terdapat beberapa kategori/jenis radio komunitas,⁴³ yaitu:

⁴² *Ibid.* h. 104

⁴³ *Ibid.* h. 106

1) Radio Komunitas Pendidikan

Radio ini ada di sekolah-sekolah atau kampus perguruan tinggi. Komunitasnya adalah siswa, guru, karyawan, dosen dan orang yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan itu. Tujuan utama didirikannya radio ini adalah untuk media pendukung pembelajaran, dalam arti lebih menyebarkan materi-materi belajar, menjadi percontohan, model praktikum, dan sejenisnya.

2) Radio Komunitas Peminatan

Radio ini didirikan oleh sekelompok orang yang memiliki minat atau pekerjaan yang sama. Komunitas ini beragam, mulai dari petani, nelayan, buruh, supir, pedagang di pasar, dll. Karena berangkat dari adanya kepentingan atau permasalahan bersama pada komunitas ini, tujuan utama dibentuknya radio adalah untuk mencari solusi dari permasalahan, tukar-menukar informasi dan pengalaman, atau memperjuangkan cita-cita dalam bidang/pekerjaan yang diminatinya.

3) Radio Komunitas Agama

Radio ini ada pada komunitas tertentu, diantaranya pesantren untuk yang beragama islam, atau komunitas agama tertentu. Radio lebih cenderung sebagai media dakwah atau media penyebaran misionaris. Dibentuk untuk memperkuat misi dakwah atau misionaris lembaga keagamaan. Sejalan dengan radio pendidikan, radio ini

umumnya bertujuan untuk menyebarkan informasi keagamaan, serta memperkuat/ mengoptimalkan hasil belajar.

4) Radio Komunitas Wilayah

Radio ini didirikan oleh sekelompok warga komunitas yang menempati wilayah tertentu yang relatif terbatas, seperti dusun, kelurahan, atau kecamatan tertentu. Warga yang mendiami suatu wilayah terbatas, berinteraksi dan beraktivitas sehari-hari, biasanya memiliki kepentingan dan permasalahan yang khas, yang mereka hadapi bersama, seperti masalah keamanan, ketertiban, kebersihan lingkungan dan sejenisnya. Karena merasa sepenanggungan, media radio dianggap bisa lebih “meraih” warga setempat untuk sama-sama berpartisipasi memecahkan permasalahan. Selain lebih memperkuat “jati diri”nya, juga membangun rasa bangga sebagai kelompok warga tersebut.

5) Radio Komunitas Darurat

Radio komunitas ini mengacu pada radio komunitas yang didirikan secara darurat karena ada bencana alam. Di tengah-tengah keadaan yang tidak menentu, suatu wilayah yang porak-poranda sebagai akibat adanya bencana alam, seperti tsunami, gempa bumi, dll, ternyata informasi merupakan sesuatu yang berharga, penting dan dibutuhkan oleh para korban bencana itu. Untuk itu, beberapa wilayah melakukan pendirian radio yang sederhana secara teknis dan relatif

cepat, serta lebih mudah. Radio menjadi pilihan pertama untuk dibuat dibandingkan dengan media lainnya.

Banyaknya jenis-jenis radio komunitas ini mengakibatkan perizinan mendirikan radio komunitas saat ini cukup sulit, bahkan bisa ditolak oleh KPID (Komisi Penyiaran Indonesia). Salah satu penyebabnya ialah keterbatasan frekwensi. Oleh sebab itu selain dari persyaratan pengajuan pendirian radio komunitas yang telah di atur oleh Undang-Undang No. 32 tahun 2002 KPID lebih memperketat kembali pemberian izin mendirikan radio komunitas.

Berikut ini persoalan-persoalan pengaturan frekwensi⁴⁴ yang dihadapi Indonesia:

1. Berebut antar radio
2. Minimnya alokasi
3. Lebar nya bandwich karena alat tidak optimal
4. Adanya radio swasta dekat/dialokasi kanal radio komunitas
5. Padatnya radio di frekwensi FM
6. Perpindahan frekwensi bagi radio dengan VOC (Non PLL)
7. Adanya migrasi kanal frekwensi dari AM ke FM

b. Karakteristik Radio Komunitas

⁴⁴ Bowo Usodo, et. al. *Op Cit.* h. 52

Radio komunitas, memiliki karakteristik yang berbeda dengan siaran radio komersial. Terutama pada aspek kepemilikan, pengawasan, serta tujuan dan fungsinya. Perbedaan tersebut diantaranya: radio komunitas bersifat independen, tidak komersial, daya pancar rendah, luas jangkauan wilayahnya terbatas, dan untuk melayani kepentingan komunitasnya.⁴⁵

Beberapa karakteristik yang khas dan tidak ditemukan pada penyiaran nonkomunitas dapat dilihat melalui perbandingan sebagai berikut:⁴⁶

Pertama, ide awal berasal dari warga komunitas yang memiliki hak dan kebutuhan program yang lebih bermanfaat seperti; (1) Program yang mendidik, (2) Program mengenai kedalaman dan keteguhan agama serta budi pekerti, (3) Program budaya & tradisi serta kearifan lokal, (4) Program yang membuka diskusi dengan argumen yang baik dan pencarian solusi, (5) Program untuk meningkatkan apresiasi terhadap kemajemukan.

Kedua, keterlibatan warga sangat tinggi sehingga Dewan Penyiaran Komunitas (DPK), bisa mengontrol agar radio tersebut memenuhi kebutuhan dan kepentingan warganya.

⁴⁵ Ati Rachmiate, *Log Cit.* h. 78

⁴⁶ *Ibid.* h. 104

Ketiga, antara komunikator dan khalayak bersifat protagonis atau *senceiver*. Artinya, siapa saja warga yang ingin menyampaikan informasi dipersilakan secara terbuka. Jadi, mereka berperan sebagai penerima maupun pengirim informasi.

Berbeda dengan penyiaran komersial. Umumnya, pengelola memiliki keyakinan bahwa penonton suka hiburan, film, musik, drama, kuis-kuis dan program yang gemerlap dengan selebritas dan gebyar hadiah. Mereka lebih mendahulukan aspek hiburan dan komersial, serta program pelayanan publik, yang biasanya hanya 10% dari keseluruhan program. Keterlibatan khalayak pendengarnya yang relatif rendah.⁴⁷

Secara Lebih detail, Pradip N. Thomas mengungkapkan beberapa karakteristik dasar radio komunitas⁴⁸:

- 1) Komitmen terhadap peran partisipasi
- 2) Komitmen terhadap penghargaan hak asasi manusia
- 3) Komitmen terhadap penghormatan pada budaya lokal
- 4) Komitmen terhadap pendidikan dan pembangunan kesadaran
- 5) Komitmen terhadap independensi
- 6) Komitmen terhadap segala inovasi yang sesuai dengan kebutuhan-
- 7) Komitmen radio untuk merangsang komunikasi sosial yang interaktif

⁴⁷ *Ibid.* h. 105

⁴⁸ Bowo Usodo, et al. *Op. Cit.* h. 13

Secara global penulis meringkas karakteristik yang dimiliki oleh radio komunitas sebagai berikut:

1. Radio komunitas merupakan radio yang demokratis, yakni radio yang didirikan oleh komunitas, dikelola oleh komunitas dan untuk melayani komunitas itu sendiri
2. Radio komunitas lebih banyak mementingkan perkembangan dan kemajuan potensi komunitasnya dan tidak bertujuan untuk meraih komersial
3. Tidak terdapat unsur politik karena secara peraturan radio komunitas haruslah bersifat independen
4. Mencoba untuk mengenalkan produk dan potensi lokal kepada publik
5. Mengupayakan terjalinnya komunikasi yang interaktif antar anggota komunitas dengan baik sehingga dapat saling memberikan jalan keluar dari permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi.

4. Peran Dan Fungsi Radio Komunitas

Kelahiran dan perkembangan radio komunitas di Indonesia beberapa tahun terakhir ini membuktikan, bahwa hanya dalam kerangka kerja politik demokratislah hak-hak asasi manusia dapat dimajukan dan dilindungi. Kondisi hak untuk mengemukakan pendapat (hak untuk berekspresi) yang membaik sejak 1998, memberi peluang dan dorongan

bagi masyarakat atau komunitas-komunitas tertentu mulai menggunakan radio sebagai media ekspresinya.⁴⁹

Radio komunitas dapat menjadi alat untuk merumuskan dan menyampaikan secara luas berbagai kepentingan-kepentingan komunitasnya yang sering diabaikan oleh lembaga-lembaga representasi, terutama di tingkat lokal. Radio komunitas memang tidak dimaksudkan untuk mengambil alih fungsi partai politik atau lembaga-lembaga representasi lainnya, tetapi dengan perumusan dan artikulasi kepentingan komunitas atas hal-hal yang konkrit (sarana air minum, ketersediaan pupuk, layanan kesehatan yang benar, atap sekolah yang bocor, kehadiran polisi yang melayani bukan yang minta dilayani, pejabat publik yang mengabdikan ke rakyat, dst). Dengan perkataan lain, komunitas menggunakan radio komunitasnya untuk mendorong agar kepentingan-kepentingan mereka masuk dalam kebijakan/keputusan publik. Pada tingkat tertentu peranan radio komunitas akan memaksa lembaga-lembaga representasi untuk melakukan fungsi yang seharusnya.⁵⁰

Secara umum, peran dan fungsi radio komunitas merujuk pada tugas dan kewajiban yang harus dijalankan oleh lembaga media komunikasi dan informasi di tengah-tengah komunitasnya. Selain itu, fungsi media komunitas juga merujuk pada manfaat yang dirasakan atau

⁴⁹ *Ibid.* h. 19

⁵⁰ *Ibid.*

diperoleh semua pihak yang terlibat. Namun, manfaat yang sebesar-besarnya harus dirasakan warga komunitas setempat.⁵¹

Dari penjelasan tersebut artinya peran dan fungsi radio komunitas secara umum ialah mencoba untuk mengangkat apa yang menjadi hak masyarakat, terutama haknya masyarakat kecil yang selama ini selalu di kesampingkan oleh lembaga-lembaga yang seharusnya memiliki peran penting bagi masyarakat itu sendiri. Maka dari itu peran dan fungsi radio komunitas lah yang masyarakat andalkan agar masyarakat mampu untuk berekspresi dan mulai diperhatikan oleh pihak yang seharusnya memperhatikan.

Berdasarkan pengalaman di negara berkembang, komunikasi pembangunan untuk menjangkau masyarakat secara luas, banyak menggunakan media radio dan televisi. Radio merupakan media yang cukup strategis digunakan untuk memotivasi, memberi informasi, pendidikan, dan mengubah perilaku, terutama negara-negara yang penduduknya memiliki penghasilan kecil. Oleh karena itu, radio dianggap teknologi komunikasi yang murah dan sederhana sehingga bisa menjangkau penduduk di pedesaan.⁵²

Berikut ini beberapa penelitian mengenai peran dan fungsi radio komunitas/media komunitas di Indonesia, beberapa diantaranya ialah oleh

⁵¹ Atie Rachmatie, *Op. Cit.* h. 53

⁵² *Ibid.*

Pusat Kajian Komunikasi FISIP UI, telah mengkaji tentang kegunaan media komunitas bagi komunitas yang dilayaninya. Kajian ini telah dipresentasikan di Bappenas tahun 2004. Adapun hasil kajiannya, adalah:⁵³

- a. Mempresentasikan dan mendukung budaya dan identitas lokal
- b. Menciptakan pertukaran opini secara bebas di media
- c. Menyediakan program yang variatif
- d. Merangsang demokrasi dan dialog
- e. Mendukung pembangunan dan perubahan sosial
- f. Mempromosikan masyarakat madani
- g. Mendorong hadirnya pemerintahan yang baik (*Good Governance*)
- h. Merangsang partisipasi melalui penyebaran informasi dan inovasi
- i. Menyediakan kesempatan bersuara bagi yang tidak memiliki kesempatan
- j. Berfungsi menghubungkan komunikasi di komunitas (*community telephone service*)
- k. Memberi kontribusi pada variasi kepemilikan penyiaran
- l. Menyediakan SDM bagi industri penyiaran

Dari hasil tersebut, kegunaan dan fungsi media komunitas tidak sama dengan fungsi media massa konvensional yang selama ini dikenal, yaitu untuk informasi, edukasi, pengarah, kontrol sosial dan hiburan. Media

⁵³ *Ibid.*

komunitas memiliki kegunaan yang khas sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya.⁵⁴

Sementara itu, lembaga penyiaran yang ada saat ini lebih terkonsentrasi di perkotaan dengan daya pancar di wilayah-wilayah tertentu saja. Padahal, dengan keluasan dan keragaman kondisi geografis wilayah Indonesia banyak daerah yang tidak bisa menerima siaran dari manapun (*blank spot*). Untuk itu, jika mengacu pada perundang-undangan, seluruh warga Indonesia sebagai penduduk di wilayah *blank spot* memiliki hak informasi yang sama. Hal ini memperkuat peran dan fungsi penyiaran lokal dan komunitas sebagai alternatif pengisi kekosongan.⁵⁵

Kemudian sejalan dengan kegunaanya, fungsi penyiaran komunitas dalam konteks kepentingan warganya dikemukakan lebih lanjut oleh Ishadi, yaitu:⁵⁶

- a. Komunikasi internal di lingkungan komunitas
- b. Komunikasi setempat dengan dunia di luar komunitas
- c. Komunikasi warga dengan warga di luar komunitas
- d. Sebagai sarana penggerak inovasi sosial budaya dan bisnis
- e. Sebagai sarana sosial kontrol
- f. Sebagai sarana pendidikan umum dan agama

⁵⁴ *Ibid.* h. 55

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ *Ibid.* h. 56

Ditinjau dari sudut pandang kepentingan penyiaran secara nasional, media komunitas memiliki beberapa manfaat yaitu:⁵⁷

- a. Bisa menjadi sumber talenta pengisi acara hiburan maupun wacana politik penyiaran nasional
- b. Dapat menjadi narasumber untuk berita di lingkungan komunitasnya
- c. Bisa membangun sektor priklanan komunitas yang pada gilirannya sesuai dengan keperluan akan menjadi sumber iklan nasional
- d. Bisa menjadi sumber-sumber tenaga terampil pada level lokal maupun nasional

Berdasarkan pandangan tersebut, radio komunitas berperan sebagai pendukung perubahan sosial di tingkat komunitas, walaupun belum didukung hasil penelitian tentang dimensi waktu dan ukuran dari proses perubahan tersebut. Perubahan yang paling mendasar terjadi di tengah-tengah suasana kebebasan untuk memperoleh dan menyatakan informasi serta pengakuan negara atas suara rakyat. Sejak era reformasi di Indonesia, muncul keinginan, kebutuhan dan keberanian masyarakat untuk mengekspresikan eksistensi dirinya melalui radio komunitas.⁵⁸

Pada intinya, radio komunitas begitu dibanggakan dan diandalkan oleh masyarakat dalam peranannya, untuk mewujudkan masyarakat yang lebih terbuka akan wawasan dan peluang bagi mereka untuk terus

⁵⁷ *Ibid.*

⁵⁸ *Ibid.* h. 57

menggantungkan lebih tinggi potensinya. Menjadi fasilitas alternatif untuk masyarakat dalam memulai langkah untuk maju kedepan.

B. Kebersihan Lingkungan

1. Konsep Kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan adalah kegiatan menciptakan atau menjadikan lingkungan yang bersih, indah, asri, nyaman, hijau dan enak dipandang mata. Kebersihan lingkungan tentu tidak satu tempat saja, misalnya saja kebersihan kantor yaitu kebersihan lingkungan tempat bekerja, kebersihan sekolah yaitu kebersihan lingkungan tempat belajar atau menuntut ilmu, dan lain sebagainya.⁵⁹

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lainnya. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman.⁶⁰

Berangkat dari pengertian di atas kebersihan merupakan pangkal utama untuk mencegah datangnya penyakit yang ditimbulkan dari buruknya lingkungan

⁵⁹ “Pengertian Kebersihan Lingkungan dan Manfaatnya” (On-Line), tersedia di: <http://ipemanasanglobal.blogspot.com/2016/01/pengertian-kebersihan-lingkungan.html> (diposting pada tanggal 13 Januari 2016) (diakses pada 20 Juli 2016)

⁶⁰ Mulyadi Nurdin, “Arti Kebersihan Lingkungan” (On-Line), tersedia di: <http://pengertian-kebersihan.blogspot.co.id/> (diposting pada tanggal 27 November 2012) (diakses pada tanggal 20 Juli 2016)

yang kita tempati/tinggali. Tidak hanya penyakit yang akan timbul ketika lingkungan telah tercemar, melainkan bencana alam pun tidak mustahil akan melanda. Kebersihan dan kesehatan adalah hal yang tidak bisa dipisahkan yang artinya saling berkaitan erat seperti hubungan sebab akibat dalam pelajaran bahasa Indonesia. Kebersihan lingkungan akan mengantarkan pada lingkungan yang sehat, dan lingkungan yang sehat akan berakibat baik bagi penghuninya terutama bagi kesehatannya, kemudian kebersihan lingkungan juga tergantung dari penghuni dari lingkungan itu sendiri, apakah penghuni lingkungan tersebut menjaga kebersihan lingkungannya atau tidak. kesemuanya saling membutuhkan dan saling memberikan manfaat layaknya rantai makanan.

Banyak sekali anjuran Rasulullah SAW mengenai pentingnya menjaga kebersihan yang terdapat dalam anggota tubuh maupun lingkungan sekitar. Rasulullah juga sangat menekankan untuk menjaga tempat tinggal atau rumah agar tidak sampai kotor karena sangat rentan menyebabkan penyakit.⁶¹

Apa yang pernah dianjurkan Rasulullah mengenai pentingnya menjaga kebersihan bukan hanya berupa perintah dari sabda-sabda, melainkan juga disertai dengan teladan atau contoh melalui perilaku yang dilakukan secara konsisten setiap hari. Ini karena, kebersihan dalam terminologi agama berarti membersihkan segala bentuk kotoran, najis, dan hadats yang menempel pada tubuh. Bahkan Rasulullah sendiri mengatakan bahwa kebersihan itu merupakan sebagian dari iman. Namun demikian ungkapan tersebut merupakan kalimat yang baik., karena

⁶¹ Mohamad Takdir Ilahi, *Revolusi Hidup Sehat Ala Rasulullah*, (Yogyakarta: Kata Hati, 2015), h. 296

didukung dengan sebuah hadits yang menurut Imam Shuyuti berstatus Hasan⁶², yakni:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَنَظَّفُوا أَفْنَيْتَكُمْ (رواه التيرمدى)

Artinya: “Diriwayatkan dari Sa’ad bin Abi Waqos dari Rasulullah SAW, Beliau bersabda: “Sesungguhnya Allah baik, menyukai kebaikan. Dia Maha Bersih, menyukai kebersihan. Maha Mulia, menyukai kemuliaan. Maha Dermawan, menyukai kedermawanan. Karena itu bersihkanlah halaman rumahmu dan jangan meniru-niru orang-orang Yahudi.” (HR. Tirmidzi)

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْحَارِثِيِّ ابْنِ عَاصِمٍ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abu Malik Al Haritsy bin ‘Ashim Al ‘Asy’ary radhiallahuanhu dia berkata : Rasulullah shallallohu ‘alaihi wa sallam bersabda : Bersuci adalah bagian dari iman” (HR. Muslim).

Mohamad Takdir Ilahi menjelaskan dalam bukunya bahwa Hampir bisa dipastikan permasalahan kesehatan sangat terkait dengan lingkungan sekitar anda. Jika lingkungan anda kotor dan tidak terawat dengan baik, anda akan menghadapi suatu musibah yang berakibat fatal terhadap kesehatan anda. Semisal, anda membuang sampah sembarang yang dilakukan setiap hari, secara tidak langsung akan terjadi kerusakan lingkungan dan tentu saja berpengaruh bagi kesehatan anda dan masyarakat sekitar. Hal ini patut anda pikirkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesehatan tiada lain karena lingkungan anda tidak memberikan

⁶² Al-fahmu online, *Kebersihan Sebagian Dari Iman*, (On-Line), tersedia di: <http://alfahmu.com/kebersihan-sebagian-dari-iman/> (diposting pada tanggal 26 Mei 2016) (diakses pada tanggal 05 Januari 2017)

rasa kenyamanan dan kebersihan yang memadai dalam menopang keberlangsungan hidup anda.⁶³

2. Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Tingkat Kebersihan Lingkungan

Suparyanto seorang Magister Kesehatan mengungkapkan dalam catatan blognya bahwa masalah kebersihan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat selalu tidak sadar akan hal kebersihan. Tempat pembuangan kotoran tidak dipergunakan dan dirawat dengan baik. Akibatnya masalah diare, penyakit kulit, penyakit usus, penyakit pernafasan dan penyakit lain yang disebabkan air dan udara sering menyerang golongan keluarga ekonomi lemah.⁶⁴

Kemudian Lembaga Swadaya Masyarakat Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) dalam catatan dokumentasinya menulis sampah adalah indikator konsumsi warga saat ini. Semakin banyak kita mengkonsumsi semakin banyak sampah yang kita hasilkan. Komposisi sampah terbanyak saat ini mulai berimbang antara sampah organik (sisa makanan, daun-daunan) dan sampah non organik. Sampah non organik dihasilkan oleh barang pabrik dan umumnya berupa plastik, kertas, atau logam.⁶⁵

Karena setiap kita mencoba mengkonsumsi lebih dari barang-barang pabrik atau makan di restoran, maka limbah yang dihasilkan akan semakin banyak.

⁶³ *Ibid.* h. 106

⁶⁴ Suparyanto, "Sampah Dan Kebersihan Lingkungan" (On-Line), tersedia di: <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2010/11/sampah-dan-kebersihan-lingkungan-2.html> (Diposting pada 21 November 2010) (Diakses pada 07 September 2016)

⁶⁵ Dokumentasi WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia), "Kenali Perubahan Iklim, Risiko dan Masalahnya", 2013, hal. 6

Persepsi orang, semakin makmur semakin banyak konsumsi alias semakin banyak menghasilkan sampah. Sampah orang kaya jauh lebih banyak dibanding orang sederhana karena perbedaan konsumsi.⁶⁶

Meningkatnya jumlah penduduk sama dengan meningkatnya konsumsi sama dengan meningkatnya produksi sampah. Semakin banyak sampah semakin banyak lahan yang diperlukan untuk menampung dan mengelola sampah. Bayangkan jika kita harus mengkonsumsi secara berlebihan dan menghasilkan sampah berapa luas lahan yang diperlukan untuk menampung sampah.⁶⁷

Berikut ini beberapa faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan kebersihan lingkungan yang dijabarkan oleh Suparyanto dalam blognya:⁶⁸

a. Faktor penyebab terjadinya masalah kebersihan lingkungan pada sampah:

- 1) Kurang tersedianya tempat sampah yang memadai dan kelayakannya untuk dipakai. Tempat sampah merupakan hal yang penting dalam menangani merebaknya sampah di setiap tempat. Kurangnya tempat sampah sering menjadi kendala menumpuknya sampah di berbagai tempat.
- 2) Pembuangan sampah yang sembarangan. Banyak masyarakat kita yang sekarang ini kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan, misalnya pembuangan sampah yang sembarangan, yang dilakukan sembarang tempat menyebabkan banjir misalnya pembuangan sampah di sungai.
- 3) Kurangnya kesadaran diri

⁶⁶ *Ibid.*

⁶⁷ *Ibid.*

⁶⁸ Suparyanto, *Op. Cit*

4) Belum ada aturan yang melarang pembuangan sampah sembarangan.

b. Faktor penyebab terjadinya masalah kebersihan lingkungan pada polusi/pencemaran udara

1) Polusi udara kota di beberapa kota besar di Indonesia, telah sangat memprihatinkan. Beberapa hasil penelitian tentang polusi udara dengan segala resikonya telah dipublikasikan, termasuk resiko kanker darah. Namun, jarang disadari, entah berapa ribu warga kota yang meninggal setiap tahunnya karena infeksi saluran pernafasan, asma, maupun kanker paru-paru akibat polusi udara kota.

2) Meskipun sesekali telah mulai turun hujan, tetapi coba sempatkan menengok ke langit saat udara cerah sejak pagi sampai sore hari. Langit di kota-kota besar di Indonesia sudah tidak biru lagi. Udara kota telah dipenuhi oleh jelaga dan gas-gas yang berbahaya bagi kesehatan manusia.

3) Diperkirakan, dalam sepuluh tahun mendatang terjadi peningkatan jumlah penderita penyakit paru-paru dan saluran pernapasan dengan sangat bermakna. Bukan hanya infeksi saluran pernapasan akut yang kini menempati urutan pertama dalam pola penyakit di berbagai wilayah di Indonesia, tetapi juga meningkatnya jumlah penderita penyakit asma dan kanker paru-paru.

4) Di kota-kota besar, kontribusi gas buang kendaraan bermotor sebagai sumber polusi udara mencapai 60-70 persen. Sedangkan kontribusi gas buang dari cerobong asap industri hanya berkisar 10-15 persen, sisanya

berasal dari sumber pembakaran lain, misalnya dari rumah tangga, pembakaran sampah, kebakaran hutan, dan lain-lain.

c. Faktor penyebab terjadinya masalah kebersihan lingkungan pada pencemaran air:

- 1) Berdasarkan definisi dari pencemaran air, dapat diketahui bahwa penyebab pencemaran air dapat berupa masuknya makhluk hidup, zat, energi ataupun komponen lain sehingga kualitas air menurun dan air pun tercemar.
- 2) Banyak penyebab pencemaran air, tetapi secara umum dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu sumber kontaminan langsung dan tidak langsung. Sumber langsung meliputi efluen yang keluar industri, TPA sampah, rumah tangga dan sebagainya. Sumber tak langsung adalah kontaminan yang memasuki badan air dari tanah, air tanah atau atmosfer berupa hujan. Pada dasarnya sumber pencemaran air berasal dari industri, rumah tangga (pemukiman) dan pertanian. Tanah dan air mengandung sisa dari aktifitas pertanian seperti pupuk dan pestisida. Kontaminan dari atmosfer juga berasal dari aktifitas manusia yaitu pencemaran udara yang menghasilkan hujan asam.
- 3) Meningkatnya kandungan nutrisi dapat mengarah pada eutrofikasi.
- 4) Sampah organik seperti air limbah (sewage) menyebabkan peningkatan kebutuhan oksigen pada air yang menerimanya yang mengarah pada berkurangnya oksigen yang dapat berdampak parah terhadap seluruh ekosistem.

5) Industri membuang berbagai macam polutan ke dalam air limbahnya seperti logam berat, toksin organik, minyak, nutrien dan padatan. Air limbah tersebut memiliki efek termal, terutama yang dikeluarkan oleh pembangkit listrik, yang dapat juga mengurangi oksigen dalam air.

Selain itu juga dikemukakan beberapa faktor yang biasa menghambat dalam perjalanan pergerakan kebersihan lingkungan terutama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Yakni sebagai berikut⁶⁹:

- a. Kurangnya sarana dan prasarana dalam menanggulangi sampah.
- b. Minimnya sosialisasi dan pengetahuan masyarakat tentang sampah.
- c. Tidak ada koordinasi yang baik dari pihak pemerintah. Padahal pihak pemerintah lah yang lebih memiliki wewenang untuk mengkoordinir dan memberi kebijakan bagi masyarakatnya.
- d. Kurangnya kesadaran yang tumbuh pada setiap orang akan pentingnya menjaga kebersihan dan bahayanya jika tidak memperhatikan kebersihan lingkungan.

3. Menanamkan Kesadaran Pentingnya Kebersihan Lingkungan

Setiap orang yang normal pasti sangat mendambakan dengan lingkungan yang bersih dan sehat, karena dengan lingkungan yang bersih dan sehat, orang itu sendiri akan mendapatkan hidup yang nyaman, aman, sejuk dan sehat. Terutama lingkungan yang dimilikinya akan terlihat indah, dan sedap dipandang mata.

⁶⁹ Keputusan walikota Pekanbaru Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan

Namun sayangnya terkadang mereka hanya ingin menikmatinya saja tidak mengupayakan atau bahkan memelihara lingkungannya. Masih banyak dari mereka yang kurang menyadari pentingnya memelihara kebersihan lingkungan yang mereka tinggali, yang pada hakikatnya mereka pula yang akan merasakan akibatnya.

Masalah kebersihan lingkungan merupakan masalah yang kompleks, artinya tidak bisa hanya seorang saja untuk mengatasi masalah ini. Melainkan butuh kerja sama dari banyak orang dan banyak pihak untuk membangun lingkungan yang bersih. Dan hal yang utama yang harus dilakukan ialah menyadarkan betapa pentingnya lingkungan bersih tersebut.⁷⁰

Menanamkan kesadaran erat kaitannya dengan ilmu dakwah ataupun ilmu komunikasi. Karena salah satu tujuan dari kedua ilmu tersebut yakni memberikan pengaruh yang kedepannya dapat menghasilkan perubahan. Proses komunikasi ataupun proses dakwah tersebut dilalui dengan 3 efek proses, yakni:⁷¹

- a. Terbentuknya suatu pengertian atau pengetahuan (efek kognitif)
- b. Proses suatu sikap menyetujui atau tidak menyetujui (efek afektif)
- c. Proses terbentuknya gerak pelaksanaan (efek behavioral)

Esensinya dalam ilmu dakwah agar tujuan itu tercapai maka perlu dilakukan pendekatan dakwah terlebih dahulu. Pendekatan dakwah menurut Toto

⁷⁰ “Pentingnya Kebersihan Lingkungan”, (On-line), tersedia di: <http://sepinggan045.blogspot.co.id/2014/05/pentingnya-kebersihan-lingkungan.html>, di posting pada tanggal 20 Mei 2014, diakses pada 12 Agustus 2016 (Pukul: 00:25)

⁷¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*: Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 456

Tasmara yang dikutip oleh Moh. Ali Aziz adalah cara-cara yang dilakukan oleh seorang mubaligh (komunikator) untuk mencapai tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang. Dengan kata lain, pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* dengan menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia. Pendekatan yang terfokus pada mitra dakwah lainnya adalah dengan menggunakan bidang-bidang kehidupan sosial kemasyarakatan. Pendekatan dakwah model ini meliputi: pendekatan sosial politik, pendekatan sosial-budaya, pendekatan sosial ekonomi, dan pendekatan sosial psikologis.⁷²

Metode yang digunakan untuk tercapainya tujuan menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan jika dilihat dari esensinya dengan ilmu dakwah maka yang digunakan ialah metode dakwah. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125:



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. An-Nahl: 125)

⁷² Ibid. h. 347

Dari ayat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi 3 cakupan, yaitu:⁷³

- a. Al-Hikmah, Toha Yahya Umar menyatakan bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berfikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai dengan keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan tuhan.⁷⁴
- b. Mau'idzah Hasanah, dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiyat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.⁷⁵
- c. Mujadalah, berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan di antara keduanya.⁷⁶

Ketiga metode dakwah tersebut diaplikasikan oleh Rasulullah dalam berbagai pendekatan, diantaranya yaitu:⁷⁷

- a. Pendekatan personal, yakni pendekatan dengan langsung bertatap muka
- b. Pendekatan pendidikan
- c. Pendekatan diskusi
- d. Pendekatan penawaran, yakni pendekatan dengan mengajak tanpa paksaan

h. 8 ⁷³ Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode Dakwah*: Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana, 2009),

⁷⁴ *Ibid.* h. 9

⁷⁵ *Ibid.* h. 16

⁷⁶ *Ibid.* h. 18

⁷⁷ *Ibid.* h. 21

e. Pendekatan misi, yakni pengiriman para da'i di luar daerah tempat domisili.

Dengan metode-metode di atas dakwah yang dilakukan Rasul pun bisa berhasil, yakni dengan bukti yang kita rasakan sekarang. Maka jika kita terapkan dalam menanamkan kesadaran pentingnya kebersihan lingkungan akan lebih berhasil karena lebih materinya spesifik. Dan selain itupun Rasul merupakan suri tauladan bagi umatnya. Dan dalam metode dakwah yang paling baik ialah metode *uswah hasanah* (Contoh yang baik). Masyarakat sebagai kumpulan individu sudah pasti akan terpengaruh dari keteladanan dan taklid baik pengaruh positif maupun negatif.⁷⁸ Oleh karena itu, jika kita ingin sukses dalam mempengaruhi hal yang baik bagi orang lain, yakni dengan cara memberikan teladan dari diri kita sendiri agar orang lain mau untuk mengikuti dan mencontoh kita.

4. Metode Meningkatkan Kebersihan Lingkungan

Penciptaan lingkungan yang bersih adalah tanggungjawab semua orang termasuk di dalamnya pemerintah melalui kebijakan dan realisasi tindakan nyata. Selanjutnya untuk menumbuhkan tanggung jawab tersebut dibutuhkan proses dan juga langkah nyata. Proses dan langkah nyata inilah yang menjadi fokus perhatian kita. Kedua hal tersebut harus dilakukan secara beriringan sehingga tujuan menciptakan lingkungan dalam kondisi kebersihan terjaga bisa tercapai tanpa ada paksaan. Selain itu, tujuan itu juga merupakan sebuah kesadaran dan kebutuhan semua orang. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk

⁷⁸ *Ibid.* h. 229

menciptakan lingkungan yang bersih. Langkah-langkah tersebut di antaranya adalah:⁷⁹

- a. Memberikan kesadaran tentang arti penting lingkungan yang bersih kepada masyarakat, terutama pada anak-anak agar kesadaran tersebut bisa tumbuh sejak usia dini. Membiasakan hidup bersih sejak usia anak-anak tentu lebih membuahkan hasil yang luar biasa dari pada pembiasaan diri pada usia setelahnya. Alasannya tentu saja berkaitan dengan kesadaran yang berhasil muncul melalui kebiasaan. Anak-anak tidak perlu diperintah ataupun dipaksa untuk senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Mereka diberi contoh dan pemahaman akan pentingnya kebersihan, maka hal itu akan menancap dan dilakukan dengan maksimal dan sebaik mungkin dalam kehidupannya. Mereka akan terus mengingat dengan baik hal positif yang sering dilakukannya dengan kesadaran tanpa adanya rasa takut, khawatir ataupun was-was jika belum berhasil melakukan upaya menjaga kebersihan. Mereka akan terus belajar dan berlatih karena lingkungan sekitarnya memberikan contoh dan pemahaman dengan benar.
- b. Buatlah tempat sampah yang memisahkan antara sampah organik dan non organik. Hal ini penting dilakukan agar memudahkan upaya untuk menanggulangi timbunan sampah. Jika sampah organik berhasil dipisahkan, maka akan mudah untuk merencanakan langkah positif terhadap sampah.

⁷⁹“Menciptakan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat” (On-line), tersedia di: http://www.superindo.co.id/hidup_sehat/info_sehat/menciptakan_lingkungan_yang_bersih_dan_sehat, diakses pada 12 Agustus 2016 (Pukul 00:10)

Sampah adalah komponen yang begitu dekat dengan kehidupan manusia. Dan seringkali dalam pembuangannya menimbulkan banyak permasalahan. Untuk itu, haruslah dipikirkan cara yang paling tepat untuk dapat mengelola sampah ini termasuk dalam pembuangan mulai dari tahap di rumah tangga sampai di tempat pembuangan terakhir. Atau juga bagaimana cara untuk mendaur ulang sampah agar masih dapat dipergunakan kembali.

- c. Buatlah jadual rutin untuk melakukan aktifitas pembersihan lingkungan secara terjadual. Melalui jadual, maka kita akan membiasakan diri disiplin menjaga kebersihan lingkungan. Tidak masalah meski ada kendala di tengah pelaksanaannya. Tapi hal penting adalah keseriusan dan keberlanjutan hidup bersih serta sehat kita tak akan mendapatkan atau merasakan manfaat dari lingkungan yang bersih tanpa adanya kemauan dari diri kita sendiri untuk melakukan pembersihan lingkungan. Dan hal ini seharusnya dijadikan sebagai sebuah kebiasaan hidup. Bukan lagi sebagai hal yang hanya dilakukan sesekali namun haruslah dijadual atau diagendakan secara rutin.
- d. Buatlah sebuah aktifitas kreatif untuk mengelola sampah non organik menjadi sebuah benda yang bersifat produktif dan bisa menghasilkan uang. Hal ini dapat diketahui beragam informasinya melalui beragam media, baik cetak maupun online. Sejatinya saat ini telah banyak ditemukan ide kreatif untuk mengelola kembali sampah menjadi barang yang lebih berguna. Kita dapat mencontoh ide yang sudah ada atau memikirkan ide lain yang berbeda. Poin yang terpenting

adalah bahwa sampah tersebut dapat untuk kembali diolah tanpa memberikan beban yang lebih bagi alam dan lingkungan.

- e. Biasakan untuk membuang sampah pada tempatnya. Hal ini akan sangat bermanfaat jika diberikan juga kepada anak-anak, sehingga akan menjadi sebuah pola perilaku yang tercipta di bawah sadar. Seperti yang telah disebutkan bahwa masalah sampah adalah masalah yang klasik. Namun dapat dipecahkan dengan banyak hal yang sederhana. Dengan membiasakan untuk membuang sampah ke tempat sampah yang benar adalah hal awal untuk menanggulangi masalah sampah ini.

Berikut ini cara yang mudah, tepat dan efektif untuk menyadarkan masyarakat agar selalu menjaga kebersihan lingkungan, dimulai dari diri sendiri dengan cara memberi contoh kepada masyarakat bagaimana menjaga kebersihan.⁸⁰

- a. Libatkan serta para pemuda untuk ikut aktif menjaga kebersihan lingkungan:
- b. Libatkan para ibu/bapak untuk senantiasa memberikan contoh arti pentingnya menjaga kebersihan.
- c. Perbanyak tempat-tempat sampah agar membiasakan untuk selalu membuang sampah di tempatnya dan mempermudah untuk membuang sampah.
- d. Mensosialisasikan kepada warga untuk memilih sampah yang organik dan non organik

⁸⁰“Pentingnya Kebersihan Lingkungan”, (On-line), tersedia di: <http://sepinggan045.blogspot.co.id/2014/05/pentingnya-kebersihan-lingkungan.html>, di posting pada tanggal 20 Mei 2014, diakses pada 12 Agustus 2016 (Pukul: 00:25)

- e. Mengatur jadual untuk kerja bakti dengan demikian kita akan selalu menciptakan lingkungan yang bersih.
- f. Memanfaatkan sampah untuk di Daur ulang seperti pembuatan kompos dan kerajinan tangan dengan menggunakan limbah sampah.

Selain itu juga terdapat tips dan trik yang hampir sama dengan cara di atas yakni dari sebuah lembaga pemerintahan, Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten banyuwangi, yang memiliki pengalaman dalam menggalakan kebersihan lingkungan karena sudah menjadi tanggungjawabnya. Tips dan trik tersebut ialah sebagai berikut:⁸¹

- a. Dimulai dari diri sendiri dengan cara memberi contoh kepada masyarakat bagaimana menjaga kebersihan lingkungan.
- b. Selalu libatkan tokoh masyarakat yang berpengaruh untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- c. Sertkan para pemuda untuk ikut aktif menjaga kebersihan lingkungan.
- d. Perbanyak tempat sampah di sekitar lingkungan anda.
- e. Pekerjakan petugas kebersihan lingkungan dengan memberi imbalan yang sesuai setiap bulannya.
- f. Sosialisasikan kepada masyarakat untuk terbiasa memilah sampah rumah tangga menjadi sampah organik dan non organik.

⁸¹ Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi, "Tips Menjaga Kebersihan", (On-line), tersedia di: <http://dkp.banyuwangikab.go.id/index.php/2-berita/133-tips-menjaga-kebersihan>, diakses pada 12 Agustus 2016 (Pukul 00:16)

- g. Pelajari teknologi pembuatan kompos dari sampah organik agar dapat dimanfaatkan kembali untuk pupuk.
- h. Kreatif, dengan membuat souvenir atau kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah.
- i. Atur jadwal untuk kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan

Secara umum dapat disimpulkan, metode dalam meningkatkan kebersihan lingkungan ialah:

- a. Memberikan kesadaran
- b. Mulai dari diri sendiri
- c. Libatkan para orang tua dan tokoh masyarakat
- d. Ikut sertakan para pemuda
- e. Sosialisasikan kepada masyarakat
- f. Perbanyak tempat pembuangan sampah sementara dan yang memisahkan antara organik dan non organik
- g. Biasakan untuk membuang sampah pada tempatnya
- h. Pelajari tentang teknologi memanfaatkan sampah
- i. Buatlah kegiatan kreatifitas dengan bahan sampah
- j. Buatlah jadwal rutin dalam pengelolaan sampah
- k. Pekerjakan petugas kebersihan lingkungan

BAB III

RADIO KOMUNITAS SUARA KOTA DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN KELURAHAN KALIAWI KECAMATAN TANJUNG KARANG PUSAT

- A. Gambaran Umum Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung Dan
Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat**
- 1. Profil Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung**

a. Sejarah Singkat Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung

Radio komunitas Suara Kota 107,7 FM didirikan dan pertama kali mengudara pada 1 April 2006 di Jl. Raden Fattah Gg. Panca Karsa No. 36, Kelurahan Kaliawi, Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, oleh beberapa orang muda yang berasal dari beragam profesi yang tergabung dalam Sekretariat Bersama (SEKBER) Kota Bandar Lampung. Para pendiri Suara Kota 107,7 FM terdiri dari Rifky Indrawan (pekerja Sosial), Ahmad Romzani (mahasiswa), Turaihan Aldi (pekerja LSM), Agus Franata Siregar (Pedagang Kaki Lima), Sutikno (Pedagang Kaki Lima), Mulyadi Azwar (Pedagang Kaki Lima), Zeal Cerpen (Pedagang Kaki Lima) dan Dodi Anggara (pengamen).⁸²

Dengan maksud untuk “menghimpun diri sebagai kekuatan bersama dalam Sekretariat Bersama (SEKBER) Kota Bandar Lampung” para pendiri Suara Kota 107,7 FM bersepakat untuk memanfaatkan sumberdaya frekuensi pada gelombang Frekuensi Modulasi (FM) sebagai media informasi alternatif yang mencerdaskan bagi masyarakat dan sebagai sarana terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Radio Suara Kota 107,7 FM merupakan Radio Komunitas berbasis Radio Komunitas Wilayah, yakni radio yang terbatas jangkauan siarnya yakni kurang lebih hanya satu Kecamatan Tanjung Karang Pusat, dimana Radio Suara Kota 107,7 FM ini didirikan oleh warga wilayah

⁸² Dokumen Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung diambil pada tanggal 24 Agustus 2016

tersebut. Adapun dengan tujuan pendirian Suara Kota 107,7 FM oleh beberapa orang anggota SEKBER Kota Bandar Lampung adalah:⁸³

- 1) Sebagai wadah berhimpunya anggota masyarakat yang memiliki nilai, asas, tujuan, dan upaya yang sesuai dengan SEKBER Kota Bandar Lampung; sebagai wadah pengorganisasian masyarakat.
- 2) Sebagai wadah pendidikan masyarakat dan pengembangan potensi diri masyarakat. dan
- 3) Sebagai sumber informasi bagi masyarakat dengan melaksanakan jasa penyiaran radio komunitas yang mengudara pada gelombang FM (Frequency Modulations).

Sejak pertama kali mengudara, Suara Kota 107,7 FM berkomitmen untuk bersiaran dalam bahasa Indonesia dan memutar musik Indonesia. Pada perkembangannya, proses penyiaran Suara Kota 107,7 FM mengalami pasang surut dalam pengelolaan dan penyiaran program acara siaran. Beberapa kali Suara Kota 107,7 FM mencoba mengganti kepengurusan BPPK (Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas), namun berkali-kali pula kepengurusan tersebut gagal membangun sistem kepenyiaran Suara Kota 107,7 FM yang kontinyu dan berkualitas. Selain itu, keterbatasan peralatan siar, krisis dana dan minimnya sumberdaya manusia penyiar dan pengelola Suara Kota 107,7 FM

⁸³ Dokumen Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung diambil pada tanggal 24 Agustus 2016

tidak menyurutkan pengelola Suara Kota 107,7 FM untuk menyusun program acara siaran yang berkualitas dan kaya akan muatan lokal.⁸⁴

b. Struktur Kepengurusan Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung

Sama halnya dengan lembaga-lembaga penyiaran lainnya Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung pun memiliki Struktur kepengurusan untuk mengurus dan mengelola radionya. Perbedaanya dengan lembaga-lembaga penyiaran yang lain terutama lembaga penyiaran yang bersifat komersial Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung bersifat komunitas yang berarti pengelolanya pun adalah anggota komunitas itu sendiri. Di Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung Pengelolanya tidaklah disebut pegawai ataupun karyawan, melainkan relawan pegiat komunitas karena tidak ada sistem kontrak yang dijalankan dengan pegiat itu sendiri.

Meskipun disebut dengan relawan pegiat komunitas, Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung pun memiliki struktur keorganisasian yang terbentuk dengan Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas (BPPK), yakni sebagai berikut:

Tabel: 1

⁸⁴ Dokumen Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung diambil pada tanggal 24 Agustus 2016

Struktur Pengurus Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung

No	Jabatan	Nama
1	Ketua BPPK	Rifky Indrawan
2	Dewan Penyiar Komunitas	Agus Turaihan Aldi
3	Kepala Studio	Muhammad Fadillah Amsi Aditya
4	Bidang Produksi dan Bidang Umum	Kamadi (Igo) Dodi Hermanto Bayu Hermansyah
5	Teknisi	Ignasius Ucok Erwin Rendy
6	Bidang Penyiar/ Penyiar	M. Mansyur Ahmad Romzani Nasrul Semu Yulianto

	Angga
	Rizal
	Qodir
	Yuli
	Lena
	Ending

Sumber: Monografi Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung, dicatat pada tanggal 26 Agustus 2016

c. Program Acara Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung

Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung 107,7 FM, memiliki beberapa program acara siaran yang setiap harinya disiarkan. Berikut beberapa program acara siaran beserta penjelasannya dari program tersebut.⁸⁵

1) Resensi

Resensi adalah acara siaran yang berisi ulasan perjalanan karir seniman, sastrawan dan budayawan, baik lokal maupun nasional. Dengan mendengarkan acara resesnsi, Suara Kota 107,7 FM berharap pendengarnya dapat menyerap semangat dan kegigihan orang dalam menggapai impian dan kesuksesan yang diharapkannya.

2) Sensitips (Seputar Nasehat dan Tips)

⁸⁵ Dokumen Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung diambil pada tanggal 24 Agustus 2016

Sensitips (Seputar Nasehat dan Tips) adalah acara yang menyajikan berbagai tips dan nasehat tentang kehidupan sehari-hari. Sensitips diputar setiap hari.

3) Ensiklopedia Udara

Ensiklopedia Udara merupakan siaran acara yang berisi mengenai pengetahuan-pengetahuan umum sesuai dengan namanya yakni ensiklopedi namun dalam versi tutur/suara. Dan materinya pun berisikan materi yang singkat dan ringan serta informatif untuk dikonsumsi masyarakat.⁸⁶

4) Kanal KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi)

Merupakan siaran acara yang diselenggarakan dengan dasar komitmennya Radio Suara Kota dalam pemberantasan korupsi di Indonesia, dan ini pun sudah menjadi suatu mitra (kerja sama) dengan Divisi Humas KPK Bandar Lampung secara langsung.⁸⁷

5) Ceramah Agama

Acara siaran ceramah agama di Radio Suara Kota ini adalah ceramah islami, dikarenakan agama mayoritas di wilayah jangkauan Radio Suara Kota beragam islam. Maka sudah merupakan tanggung jawab bagi lembaga penyiaran untuk mampu memutarakan sesuatu

⁸⁶ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 26 Agustus 2016

⁸⁷ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 26 Agustus 2016

hal yang beraromakan religi. Dan alasan ditambahnya dengan ceramah agama agar siaran religi itu tidak hanya sekedar adzan magrib saja.⁸⁸

6) Musik Islami

Sama halnya dengan ceramah agama, namun bedanya pada siaran musik islami ini ialah hanya sekedar hiburan religi pada saat menjelang magrib sebagai pengingat waktu mendekati maghrib dan setelah dikumandangkannya adzan magrib untuk mengisi kekosongan di waktu magrib sampai pada jadwal bagi siaran yang lain masuk.⁸⁹

7) Komunitas

Merupakan acara siaran berbasis talkshaw yang isinya informasi mengenai komunitas, bahwa terdapat banyak komunitas di wilayah jangkauan siaran ini, dan agar masyarakat lebih kreatif dan mau berorganisasi.⁹⁰

8) Kampung Kita

Merupakan acara siaran tentang kampung atau wilayah jangkauan siaran Radio Suara Kota. Programnya pun masih dalam basis talkshaw, dengan mengundang tokoh-tokoh masyarakat seperti

⁸⁸ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 26 Agustus 2016

⁸⁹ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 26 Agustus 2016

⁹⁰ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 26 Agustus 2016

Lurah, Ketua RT (Rukun Tetangga) dan lain-lain, agar tokoh-tokoh tersebut menceritakan tentang kampungnya atau menceritakan sedang ada masalah apa pada kampung tersebut.⁹¹

9) Bursa

Merupakan acara siaran untuk berdagang bagi masyarakat komunitas Radio Suara Kota, semacam iklan baris pada koran namun ini menggunakan tutur dan tidak berbayar alias gratis bagi komunitas. Dan cara beriklannya pun cukup mudah yakni hanya dengan cara mengirimkan pesan melalui pesan singkat (SMS) atau dengan sosial media lain yang Radio Suara Kota fasilitasi.⁹²

10) Majalah Udara

Merupakan acara siaran berita, namun karena Radio Komunitas Suara Kota belum mampu memproduksi berita setiap hari, maka acara siaran berita (majalah udara) ini hanya setiap satu minggu sekali. Dikarenakan masalah sumber daya manusia dan dana yang minim.⁹³

11) Bincang-Bincang

Merupakan acara Talkshow atau interaksi langsung dengan narasumber dan pendengar dengan jembatan melalui Radio Suara

⁹¹ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 26 Agustus 2016

⁹² *Ibid.*

⁹³ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 26 Agustus 2016

Kota. Dan bincang-bincang ini membicarakan masalah terbaru yang terjadi di masyarakat.⁹⁴

12) PENALTI

Program acara ini ialah program yang berisikan tentang olahraga sepak bola, dimana olahraga sepak bola merupakan olahraga yang banyak peminatnya dan Radio Suara Kota mencoba memfasilitasi hal tersebut, isi acaranya mengenai informasi seputar sepak bola seperti jadwal pertandingan, hasil pertandingan dan bahkan jadwal siaran langsung.⁹⁵

13) LAPTOP (Lagu Paling Top)

LAPTOP merupakan siaran acara yang murni hiburan yakni memutar musik dengan musik-musim yang sedang populer.⁹⁶

14) KAMMUS (Kami Muterin Musik)

Merupakan acara siaran yang murni hiburan, karena salah satu program acara yang Radio Suara Kota angkat selain edukasi, informasi ada juga hiburan.⁹⁷

⁹⁴ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 26 Agustus 2016

⁹⁵ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 26 Agustus 2016

⁹⁶ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 26 Agustus 2016

⁹⁷ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 26 Agustus 2016

d. Jadwal Siaran Program Acara Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung

Dengan Banyaknya program acara siaran yang diproduksi oleh Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung, maka dibuatlah jadual siaran program acara tersebut dengan baik agar jadual siaran program acara tersebut efektif dan efisien saat dikonsumsi oleh komunitas.

Berikut jadual siaran yang telah dirancang:

Tabel: 2
Daftar Playlist Harian

NO	ACARA	LOKASI	KETERANGAN
1	Pembukaan	Playlist IDJC	_____
2	Ensiklopedia Udara	Playlist IDJC	_____
3	Kanal KPK	Suara Kota	Lihat Jadual Kanal KPK (di Papan Daftar Playlist Harian)
4	Sensitips	Suara Kota	Lihat Jadual Sensitips (di Papan Daftar Playlist Harian)
5	Ceramah Agama	Suara Kota	Lihat Jadual Ceramah (di Papan Daftar Playlist Harian)
6	Islami	Suara Kota	Di Pas-in Sampai Waktu Adzan
7	Adzan	Suara Kota	Lihat Jadual Adzan

8	Islami	Suara Kota	Dipas-in Sampai 18.30
9	Resensi	Suara Kota	Lihat Jadwal Resensi (di Papan Daftar Playlist Harian)
10	1900-2000	Playlist IDJC	Rabu Diisi Bursa Kamis Diisi Majalah Udara Jum'at Diisi Bincang-Bincang Sabtu Diisi Penalti Minggu Diisi Laptop
11	1900-2000	Playlist IDJC	Pilih Salah Satu Dari Daftar IDJC
12	1900-2000	Playlist IDJC	Pilih Salah Satu Dari Daftar IDJC
13	Penutup	Playlist IDJC	—

Sumber: Dokumen Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung,
dicatat pada tanggal 26 Agustus 2016

Tabel: 3

Jadwal Siaran Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung

WAKTU			SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
13 : 45	-	14 : 00	PEMBUKAAN						
14 : 00	-	16 : 00	ENSIKLOPEDIA UDARA						
16 : 00		16 : 30	KANAL KPK						
16 : 30		17 : 30	SENSITIPS (SEPUTAR NASEHAT DAN TIPS)						
17 : 30		17 : 45	CERAMAH ISLAM						
17 : 45		18 : 30	MUSIK ISLAMI						
18 : 30		19 : 00	RESENSI						
19 : 00		20 : 00	KOMUNITAS	KAMPUNG KITA	BURSA	MAJALAH UDARA	BINCANG-BINCANG	PENALTI	LAPTOP
20 : 00		22 : 00	KAMMUS (KAMI MUTERIN MUSIK)						
22 : 00		22 : 15	PENUTUP						

Sumber: Dokumen Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung, dicatat pada tanggal 26 Agustus 2016

Siaran acara Radio Komunitas Suara Kota 107,7 FM dimulai pada pukul 13:45 WIB, dikarenakan berbagi waktu dengan Radio Komunitas Universitas Lampung (RAKANILA 107,7 FM).

Hal tersebut terjadi karena Radio Komunitas di Wilayah Provinsi Lampung menggunakan Frekuensi 107,7 FM. Oleh karena itu, bagi radio komunitas yang jarak studio dan pemancarnya berdekatan, seperti yang terjadi pada Radio Suara Kota dan RAKANILA ini maka kedua radio komunitas tersebut harus rela berbagi waktu siaran agar tidak terjadinya problem pada jalur udara. Dan oleh karena RAKANILA merupakan radio komunitas pendidikan, maka waktu siarannya adalah pagi hari hingga siang hari, kemudian Radio Suara Kota mendapatkan jatah waktu siang hari hingga malam hari.

Pada jadwal yang tercantum dalam tabel 3 diatas, program acara siaran yang menyiarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan ialah program acara Bincang-bincang, dimana program acara tersebut merupakan program acara Talk Shaw, yakni acara diskusi dengan lembaga yang menguasai bidang yang diperbincangkan. Contoh dalam bidang kebersihan dan kesehatan lingkungan seperti Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI Lampung), Dinas Pertamanan Kota dan Bagian Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Setempat. Selain dengan program acara juga dalam mensosialisasikan tentang pentingnya kebersihan lingkungan, Radio Suara Kota pun menyiarkan Iklan Layanan Masyarakat yang bertema pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan kita, dimana iklan tersebut disiarkan sebagai sela pengisi sebelum acara berganti.

2. Profil Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat

a. Kondisi Geografis

Luas Wilayah Kelurahan Kaliawi yang menurut penggunaanya untuk pemukiman yaitu seluas 56 ha, dengan letak Geografisnya terletak diantara:

Tabel: 4
Batas Wilayah Kelurahan Kaliawi

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Kelapa Tiga	Tanjung Karang Pusat
Sebelah Selatan	Durian Payung	Tanjung Karang Pusat
Sebelah Timur	Kaliawi Persada	Tanjung Karang Pusat
Sebelah Barat	Tanjung Karang	Tanjung Karang Pusat

Sumber: Profil Kelurahan Kaliawi ditulis pada tanggal 22 September

2016

b. Demografis

1. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Jenis Kelamin

Tabel: 5

Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Jenis Kelamin

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	4.706 Orang	4.505 Orang
Kristen	110 Orang	189 Orang
Katholik	162 Orang	152 Orang
Hindu	9 Orang	8 Orang
Budha	80 Orang	52 Orang
Khonghucu	-	-
Aliran Kepercayaan Lain	-	-
Jumlah	5.067 Orang	4.826 Orang

Sumber: Profil Kelurahan Kaliawi ditulis pada tanggal 22 September 2016

Dari data tabel di atas diketahui bahwa mayoritas penduduk Kelurahan Kaliawi beragama islam, yakni 9.211 jiwa dan lebih banyak didominasi dengan jenis kelamin laki-laki, yakni 5.067 jiwa dari jumlah total penduduk 9.893 jiwa.

2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

Tabel: 6

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah Jiwa	
		Laki-laki	Perempuan
1	0-10 Tahun	110 Orang	114 Orang
2	11-20 Tahun	764 Orang	798 Orang
3	21-30 Tahun	1.705 Orang	1.560 Orang
4	31-50 Tahun	359 Orang	322 Orang
5	51-60 Tahun	1.825 Orang	1.754 Orang
6	61 Tahun Ke Atas	304 Orang	278 Orang
Jumlah		5.067 Orang	4.826 Orang
Total		9.893 Orang	

Sumber: Profil Kelurahan Kaliawi ditulis pada tanggal 22 September 2016

Menurut data tabel di atas, diketahui bahwa penduduk Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat, memiliki lebih banyak penduduk yang produktif jika dilihat dari usianya, yakni jumlah penduduknya lebih banyak di bawah usia 50 tahun dari pada di atas 50 tahun.

c. Prasarana dan sarana Kesehatan dan Kebersihan

1. Prasarana Kesehatan

Tabel: 7
Prasarana Kesehatan

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum	-
2	Puskesmas	-
3	Puskesmas Pembantu	1 Unit
4	Poliklinik/ Balai Pengobatan	-
5	Apotik	-
6	Posyandu	6 Unit
7	Toko Obat	1 Unit
8	Balai Pengobatan Masyarakat Yayasan/ Swasta	-
9	Gudang Menyimpan Obat	-
10	Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	-
11	Rumah Bersalin	1 Unit
12	Balai Kesehatan Ibu dan Anak	-
13	Rumah Sakit Mata	-

Sumber: Profil Kelurahan Kaliawi ditulis pada tanggal 22 September
2016

Tabel: 8
Sarana Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Dokter Umum	-
2	Dokter Gigi	-
3	Dokter Spesialis Lainnya	-
4	Paramedis	-
5	Dukun Bersalin Terlatih	1 Orang
6	Bidan	1 Orang
7	Perawat	-
8	Dukun Pengobatan Alternatif	-
9	Dokter Praktek	-
10	Laboratorium Kesehatan	-

Sumber: Profil Kelurahan Kaliawi ditulis pada tanggal 22 September
2016

Melihat data tabel di atas nampak bahwa prasarana dan sarana kesehatan yang dimiliki Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat, masih

sangat minim, jika ditinjau dari begitu banyaknya jumlah penduduk yang berdomisili di Kelurahan Kaliawi.

Tabel: 9
Prasarana dan Sarana Kebersihan

No	Prasaran dan Sarana	Keterangan
1	Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	-
2	Tempat Pembuangan Akhit (TPA)	-
3	Alat penghancur Sampah/ Incinerator	-
4	Gerobak Sampah	5 Unit
5	Tong Sampah	-
6	Truck Pengangkut Sampah	-
7	Satgas Kebersihan	-
8	Anggota Satgas Kebersihan	5 Orang
9	Pemulung	-
10	Tempat Pengelolaan Sampah	Ada
11	Pengelolaan Sampah Lingkungan/ RT	Pemerintah Kota, Swasta, Swadaya
12	Pengelola Sampah Lainnya	Ada

Sumber: Profil Kelurahan Kaliawi ditulis pada tanggal 22 September 2016

Begitupun dengan prasarana dan sarana kebersihan yang dimiliki oleh Kelurahan Kaliawi masih sangat minim. Dimana jumlah penduduk yang begitu padat dan tingkat konsumsi yang cukup tinggi, pastinya akan banyak sampah yang dihasilkan. Jika banyaknya sampah yang dihasilkan tidak sebanding dengan pengelolaanya maka pasti akan mengakibatkan menumpuknya sampah di Kelurahan Kaliawi.

B. Peran Radio Komunitas Suara Kota Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat

1. Peran Dan Fungsi Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung Bagi Masyarakat Kaliawi

“Fungsi Radio Komunitas Suara Kota itu sebagai jembatan, jembatan untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat. Macam-macam kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan informasi, kebutuhan hiburan dan kebutuhan penerangan.”⁹⁸ Demikianlah yang dipaparkan oleh Rifky Indrawan selaku Ketua Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas Radio Komunitas Suara Kota.

⁹⁸ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 06 September 2016

Sedangkan Muhammad Mansur selaku pengurus sekaligus penyiar di Radio Suara Kota memaparkan bahwa, “Fungsi radio komunitas suara kota bagi masyarakat Kaliawi secara fisiknya ialah sebagai penghubung, fasilitator kebutuhan masyarakat kaliawi dalam hal layanan informasi, inovasi, hiburan, dan motivasi. Dan spesialisnya itu dalam hal penyiaran dengan menggunakan siaran radio. Dikatakan sebagai penghubung karena Suara Kota menjembatani sumber informasi, sumber inovasi, dan hiburan yang kemudian disampaikan kepada masyarakat. Lebih tepatnya sedikit banyak membantu masyarakat sekitar wilayah jangkauan siaran dalam hal sosial, karena suara kota ini merupakan radio komunitas masyarakat, yang artinya masyarakat itulah komunitasnya.”⁹⁹

Menurut Kamadi yang akrab di panggil Bang Igo, “Banyak fungsi yang dihasilkan radio ini, untuk masyarakat jangkauan siar khususnya, selain masyarakat dapat informasi tentang keadaan lokal disekitar mereka dan hiburan yang sudah jadi lumrahnya radio untuk memberikan hiburan. Masyarakat dibantu dihubungkan dengan lembaga-lembaga sosial lain, seperti BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana), LBH (lembaga Bantuan Hukum), PUSBIK (Pusat Studi Strategi dan Kebijakan), R-TIK

⁹⁹ Muhammad Mansur, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 05 September 2016

(Relawan Teknologi Informatika) dan jika dulu itu PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat).”¹⁰⁰

Menurut pemaparan diatas dan hasil observasi yang penulis telah lakukan, peran dan fungsi yang dimiliki Radio Komunitas Suara Kota bagi masyarakat cukup banyak dalam membantu dan melayani masyarakat, khususnya Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat. Karena selain fungsi yang dijelaskan diatas Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung juga memberikan peluang ekonomi, bahkan hingga pendidikan dibidang teknologi.¹⁰¹

Mansur melanjutkan tentang tindakan yang dilakukan Radio Komunitas Suara Kota, “Bantuan utama yang Suara Kota berikan kepada masyarakat, jelas sesuai dengan fungsi dari Suara Kota itu sendiri, yaitu menyiarkan atau mempublikasikan informasi, hiburan dan lain-lain bagi masyarakat dengan menyesuaikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat kaliawi ini.”¹⁰²

“Sebenarnya kalau dikatakan, kami itu hanya sekedar berbagi, apa saja yang bisa kami bagikan kepada masyarakat itulah yang kami berikan, jika ada yang dibutuhkan masyarakat diluar kemampuan kami, kami tidak bisa memaksakan diri. Tapi kami tetap usahakan untuk melayani

¹⁰⁰ Kamadi, wawancara dengan penulis, rekaman handphoen, Bandar Lampung, 08 September 2016

¹⁰¹ Observasi pada tanggal 05 September 2016

¹⁰² Muhammad Mansur, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 05 September 2016

masyarakat dengan cara mencari orang atau lembaga yang dibutuhkan tersebut dan menghubungkannya dengan masyarakat. Contoh yang kami mampu memberikan pelatihan komputer ya kami adakan sekolah komputer, kemudian kami mampu sedikit membantu menangani masalah kebersihan, kami bantu dengan mendirikan bank sampah, ada yang kami tidak mampu seperti dalam pengertian hukum kami panggilkan LBH untuk berbagi ilmu dengan masyarakat lewat Radio Suara Kota.”¹⁰³ Ujar Igo.

Kemudian Rifky menambahkan “Selain itu juga ada pemuda dari segi klasifikasi, karena pemuda ini banyak yang *nggak* punya pekerjaan kalo dia mau mengelola Bank Sampah kan mudah-mudahan mereka jadi punya pekerjaan, paling tidak ada tambahan kalau itu dikelola dengan baik, maka dia akan mampu memiliki penghasilan dan bisa mengatasi masalah ekonomi.”¹⁰⁴

“Kami ada sekolah, sekolah komputer, tetapi sekarang belum berjalan lagi karena masih ada kerusakan pada komputernya. Bayarnya pakai sampah plastik, jadi kami kasih ilmu kemudian mereka membayarnya dengan sampah, toh sampahnya yang bisa dijual.”¹⁰⁵ tambah Rifky.

¹⁰³ Kamadi, wawancara dengan penulis, rekaman handphoen, Bandar Lampung, 08 September 2016

¹⁰⁴ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 06 September 2016

¹⁰⁵ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 06 September 2016

Dengan jenis radio komunitas wilayah, yang memiliki karakteristik menyatu dengan masyarakat atau bisa disebut juga radio milik masyarakat, karena Radio Komunitas Suara Kota dibangun oleh masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan untuk memfasilitasi masyarakat. Maka sudah menjadi hal wajar namun luar biasa dengan kekurangan-kekurangan yang ada Radio Komunitas Suara Kota terus berusaha melayani masyarakat walaupun cukup dibayar dengan sampah.¹⁰⁶

2. Kegiatan Radio Komunitas Suara Kota Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat

Sesuai dengan lembaga yang diusungnya kegiatan yang dikerjakan oleh Radio Komunitas Suara Kota adalah melakukan penyiaran, namun tidak hanya penyiaran yang dilakukan oleh Radio Komunitas Suara Kota, tidak hanya sekedar bersuara tanpa tindakan saja. Mungkin berbeda dengan lembaga-lembaga penyiaran yang lain yang hanya sekedar menyiarkan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) sebagai tindakan sosial yang mereka laksanakan tanpa diiringi dengan gerakannya.

Radio Komunitas Suara Kota, dalam hal bersosial dengan komunitasnya tidak hanya sekedar menyiarkan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) saja. Melainkan ada beberapa kegiatan lain yang dilakukan sebagai

¹⁰⁶ Observasi pada tanggal 05 September 2016

tingkat keseriusan dalam membantu masyarakat salah satu contohnya, dalam meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat Kaliawi Tanjung Karang Pusat. Berikut paparan dari narasumber Radio Komunitas Suara Kota tentang kegiatan yang dilakukan oleh pengelola Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan komunitasnya:

a. Mengingat

Menurut Rifky mengingat yang dimaksud ialah “Sesuai dengan fungsinya Radio Komunitas Suara Kota mengingat bahwa jika sampah itu tidak dikelola maka yang terjadi akan ada kerugian buat warga ada banjir dan sebagainya. Terus jika lingkungan tidak bersih maka ada penyakit, mulai dari penyakit demam berdarah, diare, muntaber, sampai dengan penyakit pes. Karena penyakit-penyakit itu muncul disebabkan oleh binatang yang muncul karena ada sampah.”¹⁰⁷

Mansur menambahkan “Mengingat yang kami lakukan di sini yakni dengan sosialisasi melalui radio, media sosial, dan media website, baik itu dengan iklan layanan masyarakat, program talkshow, atau dengan banner-banner pada website dan media sosial.”¹⁰⁸

¹⁰⁷ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 06 September 2016

¹⁰⁸ Muhammad Mansur, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 05 September 2016

Sedangkan menurut Igo “Mengingatkan adalah langkah pertama yang kami lakukan, karena dengan kami memiliki alat penyiaran langkah pertama ini cukup mudah bagi kami.”¹⁰⁹

b. Mengajak

“Mengajak itu, *ayolah* bersih-bersih, menjaga kebersihan itu tidak sulit. Filosofinya menjaga kebersihan itu kan sebagian dari iman. Dan sebagai orang yang beriman ya harus menjaga kebersihan. Kalau kita rajin ibadah harus menjaga kebersihan diri supaya tidak kena najis, karena semua syarat untuk beribadah kan harus bersih dari najis. Nah bagaimana kalau lingkungannya kotor kan kita *enggak* bisa beribadah atau terganggu lah.”¹¹⁰ Ujar Rifky

Rifky melanjutkan “kemudian juga mengajak mengelola sampah, mengelola sampah itu gampang. Misalnya membuat komposter, kami fasilitasi masyarakat walaupun pada perjalanannya tidak semua masyarakat yang memanfaatkan komposter itu. Kemudian membuat *Eco Brick* (Bata dari Sampah plastik).¹¹¹

Menurut Igo, “Setelah kami mengingatkan, ya kami *nggak* mau dibilang Cuma gampang aja *ngingetin*, tapi kami juga mengajak

¹⁰⁹ Kamadi, wawancara dengan penulis, rekaman handphoen, Bandar Lampung, 08 September 2016

¹¹⁰ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 06 September 2016

¹¹¹ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 06 September 2016

masyarakat untuk mau bergerak, supaya apa yang kami suarakan, bahwa manfaat menjaga kebersihan itu akan terasa jika dilaksanakan. Intinya *sih* supaya masyarakat merasakan secara nyata, jadi tidak hanya sekedar mendengar apa yang kami sampaikan melalui radio saja manfaat yang didapat jika menjaga kebersihan.”¹¹²

Mansur pun menambahkan “Kami mengajak masyarakat untuk mau menabungkan sampah yang bernilainya ke bank sampah sejahtera yang Suara Kota fasilitasi.”¹¹³

c. Memfasilitasi

Rifky menjelaskan tentang memfasilitasi “Memfasilitasi masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan dengan membangun Bank Sampah. Di rumah-rumah itu kan setiap harinya selalu menghasilkan sampah setelah kita mengkonsumsi sesuatu, seperti kertas, botol kemasan, gelas plastik bekas air mineral, kaleng bekas, kardus dan lain-lain. Nah sampah-sampah itu kan masih bisa dijual, tetapi kalo ibu rumah tangga menjual langsung ke tempat penampungnya itu tidak mungkin, kalau sampahnya sedikit-sedikit. Nah kalau pakai Bank Sampah kan bisa dikumpulkan terlebih dahulu, 2 gram pun kami terima, bahkan 1 gram pun kami menerima, karena itu ada

¹¹² Kamadi, wawancara dengan penulis, rekaman handphoen, Bandar Lampung, 08 September 2016

¹¹³ Muhammad Mansur, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 05 September 2016

nilai rupiahnya yang kemudian kami catat dalam buku tabungan sampahnya dan suatu waktu jika dalam catatannya sudah terkumpul banyak, akan menjadi nilai rupiah yang banyak.”¹¹⁴

d. Memberikan Teladan

Menurut Rifky “Jika dilihat dari segi dakwahnya, dakwah yang terbaik adalah memberikan suri tauladan, bukan hanya sekedar menceramahi dalam artian kami disini menceramahi melalui iklan layanan masyarakat atau sebuah program acara siaran saja, tapi kita beri kelebihan dengan memberikan contoh, dengan menunjukkan ini contoh *eco brick*-nya, ini contoh bank sampahnya bahwa uang itu bisa dihasilkan dari sampah tanpa harus menjadi pemulung, tidak perlu kita memungut sampah dijalan, cukup dari rumah masing-masing saja itupun sudah menghasilkan.”¹¹⁵

Mansur menambahkan, “memberikan contoh atau teladan, ini sangat penting sekali, karena kami sebagai central dalam menerima setoran sampah dari masyarakat. jadi selain kami bersosialisasi dan mengajak kami pun turut melakukan apa yang kami serukan kepada masyarakat, Sebagai edukasi secara real/ nyata.”¹¹⁶

¹¹⁴ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 06 September 2016

¹¹⁵ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 06 September 2016

¹¹⁶ Muhammad Mansur, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 05 September 2016

3. Metode Yang Digunakan Radio Komunitas Suara Kota Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Dengan Bank Sampah

Radio Komunitas Suara Kota memiliki metode tersendiri dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat, dengan senjata yang dimilikinya yakni alat siaran dan keahliannya dalam menyiarkan serta bersosialisasi melalui banyak jalan ditempuhnya. Dengan bertujuan agar sampai kepada telinga dan mata masyarakat sehingga mampu membuka pikiran masyarakat yang kemudian masyarakat mau menggerakkan fisiknya untuk berbuat.

Berikut metode-metode atau cara yang digunakan oleh Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan di Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat:

a. Menyadarkan

Cara untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan yang dilakukan Radio Komunitas Suara Kota “yang pertama ialah diingatkan melalui Iklan Layanan Masyarakat (ILM) di radio, dengan menggunakan beberapa metode, yang pertama metode sosialisasi, sosialisasi melalui siaran ILM, acara siaran Talk Shaw, kemudian ada

feature, berita dan lain-lain. Kemudian sosialisasi yang lain ialah melalui website dan media sosial.”¹¹⁷

“Yang kedua adalah melakukan edukasi atau mendidik. Berbeda dengan sosialisasi yang hanya sekedar memberi informasi, mendidik yang kita lakukan sampai dengan cara membuat *eco brick*, memilah sampah yang laku dijual dan yang belum bisa dijual dan sampah yang organik dan non organik, ternyata jika dilakukan sedikit demi sedikit itu tidak sulit, beda halnya dengan ditumpuk jika sudah banyak justru tidak ada yang mau untuk mengurus. Dan jika sampah sudah bertumpuk itulah yang menjadi masalah dan menjadi penyebab terjadinya masalah-masalah lain.”¹¹⁸

“Kebetulan saya adalah tenaga pendidik atau bisa disebut guru, ya cuma guru SD (Sekolah Dasar), tapi justru disitu saya merasa mudah dengan kondisi saya sebagai guru SD, saya mengadakan pelatihan membuat *eco brick* di SD tempat saya mengajar, dengan target pembelajaran anak-anak ini menjadikan pembelajaran menjaga kebersihan dan mampu mengelola sampah menjadi barang yang berguna sejak dini. Dan dalam pembelajarannya saya gunakan dengan metode belajar sambil bermain agar anak-anak lebih senang menerimanya.”¹¹⁹

¹¹⁷ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 06 September 2016

¹¹⁸ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 06 September 2016

¹¹⁹ Asep Cahyadi, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 05 September 2016

Jika kita pahami dari ungkapan narasumber di atas, ungkapan tersebut telah mewakili dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Radio Suara Kota yang dibahas sebelumnya, singkatnya dalam metode menyadarkan terdapat dua unsur kegiatan yang dilakukan seperti mengingatkan dan mengajak, dan kemudian dalam mendidik atau memberikan edukasi ada dua unsur kegiatan yang dilakukan yakni memfasilitasi dan memberikan tauladan/ contoh secara langsung.

b. Mengelola

Setelah menyadarkan masyarakat, kemudian yang dilakukan Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan yakni mengelola sampah, berikut langkah-langkah yang dijalankan Radio Suara Kota dalam mengelola sampah: “yang pertama yang kami lakukan adalah mengumpulkan sampah-sampah yang laku dijual dari masyarakat setiap hari senin dan kamis, kemudian ditimbang, dicatat, hari jum’at kami sortir berdasarkan jenisnya dan terakhir hari sabtunya kami jual. Dan kalau sudah dirasa cukup kami bagikan hasil penjualannya kepada yang menabungkan sampahnya sebelumnya.”¹²⁰

“Secara teknisnya yang kami lakukan ialah yang pertama membagikan kepada masyarakat kantong/ wadah untuk sampah yang masih bisa dijual, kemudian kami juga membagikan buku tabungan untuk

¹²⁰ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 06 September 2016

mencatat seberapa banyak sampah yang mereka kumpulkan atau setorkan kepada kami. Nah, setelah beberapa hari dalam seminggu mengumpulkan sampah maka pada hari senin dan kamis mereka setorkan kepada kami.”¹²¹

Nah, pasti ada pertanyaan untuk sampah-sampah yang belum laku dijual, dan tidak terkendali penggunaanya, seperti sampah plastik kemasan, kantong plastik (kresek) dan sampah organik, bagaimana mengelolanya? “Sebenarnya sampah-sampah plastik tersebut sudah bisa dijual, namun di tempat kami ini belum ada industri yang mengelolanya, karena plastik-plastik tersebut bisa dijadikan biji-biji plastik. Maka dari itu sampah plastik yang belum laku dijual tersebut kami kelola menjadi *eco brick*.”¹²²

Untuk *eco brick* ini kami tidak membelinya melainkan sebagai tindakan sosial yang kedepannya dapat membantu warga yang belum memiliki rumah. *Eco brick* tersebut dapat menjadi pengganti batu bata sebagai bahan bangunan. Kalau ada sampah yang tidak bisa dijual dan tidak bisa dijadikan *eco brick* dijadikan bahan untuk kerajinan. Kemudian

¹²¹ Erwin, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 10 September 2016

¹²² Asep Cahyadi, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 05 September 2016

sampah yang organik untuk mengelolanya kami arahkan untuk menjadi kompos.”¹²³

Jadi pada kesimpulannya dalam pengelolaan sampah tersebut dilakukan beberapa tindakan, yakni untuk sampah yang masih bisa dijual, maka dikumpulkan untuk dijual kembali. Kemudian untuk sampah yang belum bisa dijual, akan dikelola menjadi sebuah kerajinan dan *eco brick* dan yang terakhir untuk sampah organik akan dikelola menjadi bahan kompos.

c. Bekerjasama Dengan Pemerintah Lokal

Setiap kegiatan yang membutuhkan banyak personil atau masyarakat, serta membutuhkan kesadaran tersendiri dari masyarakat, maka akan sulit apabila tidak dibantu oleh pemerintah setempat. Dimulai pemerintah lokal yang paling dekat dengan masyarakat itu sendiri hingga pemerintah yang memiliki wewenang untuk mengeluarkan kebijakan.

Menurut hasil observasi yang penulis lakukan, Radio Komunitas Suara Kota mengajak bekerja sama dengan Ketua RT (Rukun Tetangga) dan Kepala Kelurahan. Untuk memberikan kebijakan kepada

¹²³ Asep Cahyadi, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 05 September 2016

masyarakatnya, dan menghimbau agar mau menabungkan sampahnya di Bank Sampah Sejahtera milik Radio Komunitas Suara Kota.¹²⁴

Ternyata selain dengan pemerintahan kelurahan ada kebijakan dari pemerintah kota yang dicanangkan. “Yang saya ketahui tentang tindakan pemerintah sampai saat ini, Wali Kota Bandar Lampung sudah memiliki seruan untuk setiap camat dan lurah agar memiliki bank sampah minimal satu bank sampah dalam satu Kecamatan. Selain itu juga pemerintah Wali Kota sudah banyak tindakan untuk berkomiten menanggulangi sampah yang ada di Kota Bandar Lampung, selain mengerahkan petugas-petugas kebersihan, dan walaupun baru sekedar memindahkan sampah dari setiap rumah-rumah ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara), ditambah saat ini tidak akan lama lagi akan dibangun perusahaan pengelola sampah dan perusahaan tersebut rencananya akan menjadi PERDA (Perusahaan Daerah) walaupun saat ini masih dalam tahap RAPERDA (Rencana Perusahaan Daerah).”¹²⁵

Dari ungkapan diatas nampak jelas, bahwa pemerintah pun sudah mulai geram dengan masalah sampah. Gerakan-gerakan yang dilakukan pemerintah sudah berjalan walaupun masih jauh dari kata sempurna.

¹²⁴ Observasi pada tanggal 08 Agustus 2016

¹²⁵ Rifky Indrawan, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Bandar Lampung, 06 September 2016

C. Tanggapan Masyarakat Kelurahan Kaliawi Terhadap Peran Radio Komunitas Suara Kota Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan

“Sangat membantu masyarakat saya di sini, saya pun jadi ikut terbantu, saya selaku Ketua RT di sini sangat bersemangat ketika menghimbau agar masyarakat mau untuk mengumpulkan sampah, sampah itu jangan langsung dibuang, tapi dipilah dulu yang masih bisa dijual di bank sampah mending dijual saja, sayang masih bisa menghasilkan uang kok dibuang. Efek untuk masyarakatnya sangat positif, banyak yang terbantu, ya selain kebersihan yang lebih baik, ekonomi pun meski tidak besar tapi bisa menghasilkan, toh dari pada terbuang kan sayang.”¹²⁶

“Dengan adanya bank sampah ini menurut saya cukup membantu, terutama dalam hal ekonomi ya, karena yang saya rasakan sebelum ada bank sampah ini saya malu kalo mau jual-jual barang yang tidak terpakai, malunya karna barang-barang yang mau saya jual itu sedikit, menunggu terkumpulnya lama terus kalau disimpenn di rumah kan jadi banyak tikus. Nah, sekarang sudah ada bank sampah jadi enak seminggu sekali bisa saya setor sedikit-sedikit jadi *enggak* menumpuk di rumah, dan bisa menghasilkan uang lagi, ya hitung-hitung menabung sampah pas dicairkan jadi uang. Efek yang

¹²⁶ Sugiyono, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Kaliawi, 08 September 2016

saya rasakan sangat baik sekali, ya tadi seperti mengurangi sampah yang masih bisa dijual itu menumpuk dirumah jadi tidak ada sarang tikus lagi ”¹²⁷

“Saya merasa tertarik dengan *eco bricknya*, selama ini sampah plastik yang jadi benalu tapi masih dibutuhkan oleh orang-orang. Kemudian jadi sampah yang sangat mengganggu sekali di lingkungan karena dibuang sembarangan, ternyata bisa ditangani dengan *eco brick* ini, ya walaupun tidak dibeli oleh Bank Sampah Sejahtera, hanya sebagai gerakan sosial tapi itu jadi pencegah masalah kebersihan terutama yang disebabkan oleh plastik. Efeknya sudah jelas lah kalo menurut saya, ya sampah-sampah itu jadi tertangani, terus bisa bermanfaat untuk kedepannya”¹²⁸

“Hebat, bagus ide-idenya, meskipun baru sekedar sampah plastik dan sampah-sampah atau barang yang laku dijual saja yang diterima, tapi itu jadi langkah awal yang baik, masyarakat di sini sangat terbantu, kemudian remaja-remaja yang mau bergerak menjadi punya kesibukkan yang bagus dan bermanfaat bagi orang banyak. Ya jadi banyak pihak lah yang terbantu terutama kami yang dekat dengan radio. Efeknya banyak dan sangat positif sekali, kebersihan lingkungan meningkat, bisa mengurangi tingkat

¹²⁷ Halimah, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Kaliawi, 08 September 2016

¹²⁸ Dzulkarnaen, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Kaliawi, 08 September

pengangguran tuh kalau lebih maju lagi bank sampahnya, kan jadi membuka lapangan pekerjaan juga secara tidak langsung.”¹²⁹

“Inisiatif yang bermanfaat sekali bagi kami selaku masyarakat yang terbantu dengan adanya Radio Suara Kota ini. Tingkat kebersihan disini bisa lebih membaik jika semua masyarakat mau menabungkan sampah yang masih bisa dijualnya di bank sampah. Dan sampah yang sudah tidak bisa dijual dijadikan *eco brick*, kemudian untuk yang organik bisa dijadikan pupuk. Saya juga di rumah sekarang jadi sering mengumpulkan plastik-plastik bekas belanja trus dimasukkan ke dalam botol dijadikan *eco brick*. Efeknya positif bagi kita semua, dari yang tadinya jadi masalah justru sekarang menjadi menuai manfaat.”¹³⁰

D. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat

Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan pasti akan menemukan masalah-masalah, yang terkadang masalah tersebut menjadi penghambat dalam aktifitas kegiatan tersebut. Namun penghambat-penghambat itu masih dapat dikikis sedikit-demi sedikit, dengan terus berjuang dan bergerak maju seolah-olah tidak ada hambatan. Sebelum kita bahas mengenai hambatan-hambatan dari kegiatan Radio Komunitas Suara Kota, dalam meningkatkan

¹²⁹ Mundir, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Kaliawi, 08 September 2016

¹³⁰ Faisal, wawancara dengan penulis, rekaman handphone, Kaliawi, 08 September 2016

kebersihan lingkungan Kelurahan Kaliawi. Berikut faktor-faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan ini:

1. Antusias para pegiat atau pengelola bank sampah dan sebagian komunitas masyarakat.
2. Terjalannya mitra kerjasama dengan berbagai pihak seperti agen-agen yang mau membeli sampah dari bank sampah sejahtera yang didirikan Radio Komunitas Suara Kota, Dengan petugas kebersihan yang rajin mengambil sampah ke rumah-rumah, serta dengan pihak pemerintahan
3. Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung untuk meningkatkan kebersihan dan komitmen yang kuat untuk menanggulangi masalah sampah, mulai dari Pemerintahan Kelurahan, Kecamatan hingga Kota.
4. Serta sumbangsih masyarakat komunitas untuk memfasilitasi petugas kebersihan yakni dengan iuran bulanan Rp. 20.000 setiap bulan.

Meskipun terlihat sederhana faktor yang mendukung kegiatan Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan. Namun, pengaruhnya amat besar dan berarti. Berikut ini faktor-faktor yang menghambat jalannya kegiatan Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan:

1. Kurangnya fasilitas yang dimiliki radio Komunitas Suara Kota, seperti tempat penyimpanan sebelum dijual. Bisa dikatakan belum siap untuk

menampung lebih banyak lagi sampah dari calon nasabah. Selain itu juga jika Bank Sampah Sejahtera ingin menerapkan teknologi dalam mengelola sampah, belum memiliki alat teknologi yang mendukung untuk pengelolaan sampah yang lebih canggih. Hal-hal tersebut butuh modal yang lebih besar.

2. Masih kurangnya kesadaran, baik dari internal pengelola sebagai pemberi contoh, dan eksternal masyarakat selaku nasabah dari bank sampah. Karena sulitnya sadar dan menyadarkan.
3. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui akan nilai sampah, atau menjadikan sampah menjadi alat penghasil uang tambahan.

BAB IV

ANALISA TERHADAP PERAN RADIO KOMUNITAS SUARA KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KALIAWI TANJUNG KARANG PUSAT

A. Peran Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung Dalam meningkatkan Kebersihan Lingkungan

Berdasarkan teori yang ada pada BAB II tentang radio komunitas dan kebersihan lingkungan, dan dengan adanya data dari lapangan pada BAB III, maka pada BAB IV ini penulis mencoba untuk menganalisa data tersebut dari berbagai sisi sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Dalam BAB II (landasan Teori) halaman 31 disebutkan bahwa peran dan fungsi radio komunitas adalah merujuk pada tugas dan kewajiban yang harus dijalankan oleh lembaga media komunikasi dan informasi di tengah-tengah komunitasnya. Selain itu, fungsi media komunitas juga merujuk pada manfaat yang dirasakan atau diperoleh semua pihak yang terlibat. Namun, manfaat yang sebesar-besarnya harus dirasakan warga komunitas setempat. Peran dan fungsi radio komunitas dapat dilihat dari berbagai macam sudut pandang, dari sudut kegunaanya (hal 33 point a sampai dengan l). Kemudian dari sudut manfaatnya (hal 34 point a.b.c.dan d). Dalam landasan teori metode yang digunakan dalam meningkatkan kebersihan lingkungan ialah dengan memberikan kesadaran atau menyadarkan, Mulai dari diri sendiri, Libatkan para orang tua dan tokoh

masyarakat, Ikut sertakan para pemuda, Sosialisasikan kepada masyarakat, Perbanyak tempat pembuangan sampah sementara dan yang memisahkan antara organik dan non organik, Biasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, Pelajari tentang teknologi memanfaatkan sampah, Buatlah kegiatan kreatifitas dengan bahan sampah, Buatlah jadual rutin dalam pengelolaan sampah, Pekerjakan petugas kebersihan lingkungan. (hal 52 point a, b, c, d dan e).

Dalam BAB III berdasarkan interview, observasi dan dokumentasi penulis mendapatkan data tentang peran Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari peran dan fungsinya terlebih dahulu yakni sebagai penghubung atau jembatan bagi komunitasnya, kemudian fasilitator dalam memenuhi kebutuhan komunitasnya seperti kebutuhan informasi, hiburan dan motivasi (hal 68). Beberapa hal yang dilakukan Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungannya yang disesuaikan dengan fungsi lembaganya yakni mengingatkan, mengingatkan yang dilakukan Radio Komunitas Suara Kota menurut hasil wawancara di sini dengan cara menyiarkan melalui radionya, baik itu dengan iklan, ataupun langsung dengan memproduksi program siaran dan talkshaw (hal 62). Mengajak, mengajak yang dilakukan ialah dengan cara bergerak untuk mengelola sampah agar dapat lebih bermanfaat (hal 73). Memfasilitasi, memfasilitasi yang dilakukan ialah dengan menyediakan bank sampah sebagai tempat dalam mengelola sampah agar sampah bisa menghasilkan nilai yang

berharga (hal 74). dan memberikan teladan, mungkin tahap terakhir ini kuat kaitannya dengan hal-hal religi, dan menjadi faktor yang sangat penting dalam menggerakkan kegiatan yang berniali positif, agar orang lain terobsesi untuk mengikutinya (hal 72 point a, b, c dan d). Radio Komunitas Suara Kota melakukan beberapa langkah metode, untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat. Yang pertama ialah dengan menyadarkan terlebih dahulu, kegiatan yang dilakukan dalam langkah menyadarkan ini yakni dengan cara bersosialisasi melalui beberapa media akan pentingnya menjaga kebersihan dan edukasi dalam mengatasi sampah. mengelola sampah dan menjadikan sampah berniali dan bermanfaat (hal 76). Setelah menyadarkan masyarakat kemudian mengelola sampah, sampah organik dijadikan bahan kompos dan sampah non-organik didaur ulang atau dijadikan barang lain yang bermanfaat (hal 78). Melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah, karena dalam kegiatan yang menggerakkan banyak personil butuh akan suatu kepemimpinan yang mengkodisikan (hal 80).

Dari data yang penulis dapatkan, maka penulis mencoba menganalisa tentang peran Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa pengelola Radio Komunitas Suara Kota dan pengelola Bank Sampah Sejahtera yang dibangun oleh Radio Komunitas Suara Kota. Dalam wawancara tersebut terdapat keseriusan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dengan

cara mengelola sampah dan dibangunnya bank sampah sebagai fasilitas (hal 74). Selain itu Radio Komunitas Suara Kota memiliki alat yang cukup mendukung dalam bersosialisasi dengan komunitasnya, bahkan mampu bermitra dengan pihak pemerintah untuk menggerakkan masyarakat (hal 80).

Dan jika dilihat dari data yang ada di landasan teori pada BAB II, dan data yang diperoleh dari lapangan pada BAB III, cukup sinkron dan dilakukan dengan cukup baik. Hal tersebut lah yang membuat peran Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan Kelurahan Kaliawi berjalan dengan baik dan menghasilkan kondisi yang positif bagi komunitasnya yakni Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat.

B. Hasil Yang Dicapai Oleh Radio Komunitas Suara Kota dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat

Dalam setiap tindakan dan perbuatan akan selalu membuahkan hasil dari tindakan itu sendiri. Baik atau tidaknya hasil tersebut dapat diukur dengan kesungguhan dan kesabaran dalam melakukan perbuatan tersebut. Begitupun dengan Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat yakni wilayah jangkauan siar yang dimiliki Radio Komunitas Suara Kota.

Setelah dibahas pada bab terdahulu, kemudian penulis analisa dan amati dari data-data yang didapatkan bahwa peran yang dilakukan Radio Komunitas

Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan lingkungan sudah cukup maksimal. Dilihat dari beberapa tindakan-tindakan yang dilakukan Radio Komunitas Suara Kota untuk serius meningkatkan kebersihan lingkungan Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat yang telah penulis bahas pada bab terdahulu.

Setelah tindakan-tindakan tersebut dijalankan secara maksimal oleh Radio Komunitas Suara Kota, maka hasil yang dicapai dalam meningkatkan kebersihan lingkungan Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat berhasil. Penulis berpendapat berhasil karena:

1. Tindakan-tindakan yang dilakukan berupa kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh Radio Komunitas Suara Kota cukup sinkron/ sesuai dengan teori-teori yang ada.
2. Antusias dan semangat para pengelola Bank Sampah Sejahtera yang sangat tinggi membuat hasil kinerja mereka sangat baik dan diterima secara positif oleh komunitasnya yakni masyarakat Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat.
3. Adanya tanggapan positif dari masyarakat.
4. Adanya kerjasama dengan pihak pemerintah yang mendukung gerakan mengelola sampah menjadi bernilai dan bermanfaat.
5. Menghasilkan hal yang positif yang dirasakan oleh banyak pihak seperti masyarakat, pengelola Bank Sampah Sejahtera, pengurus Radio Komunitas Suara Kota dan pemerintah lokal walaupun baru hanya tingkat RT.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis amati dari bab demi bab di atas, maka dapat penulis ambil kesimpulan terhadap peran Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan kebersihan lingkungan Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat secara menyeluruh sebagai berikut:

1. Peran Radio Komunitas Suara Kota bagi masyarakat Kaliawi, sangat membantu untuk perubahan sosial masyarakat menuju ke jenjang yang lebih baik. Terutama dalam meningkatkan kebersihan lingkungan, peran yang dilakoni Radio Komunitas Suara Kota sangat besar dan membantu sekali. Hal tersebut dapat dilihat dari keseriusannya menangani sampah dengan cara memfasilitasi tempat pengelolaan sampah yakni mendirikan Bank Sampah Sejahtera. Selain itu juga kegiatan-kegiatan dan metode yang digunakan untuk terus berusaha meningkatkan kebersihan lingkungan Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat sangat baik sekali, yakni:
 - a. Menyadarkan, langkah awal yang Radio Komunitas Suara Kota jalankan adalah menyadarkan masyarakat terlebih dahulu. Langkah

awal ini mudah untuk dijalankan namun sulit untuk mendapatkan hasil. Karena Radio Komunitas Suara Kota memiliki alat dan ilmu yang cukup mendukung untuk bersosialisasi mengingatkan tentang pentingnya kebersihan. Baik itu melalui siaran radionya, media sosial, ataupun kerjasamanya dengan tokoh masyarakat. Dan disamping bersosialisasi juga mereka melakukan edukasi, baik edukasi dalam memilah sampah, mengelola sampah sampah menjadikan sampah itu menjadi barang yang bernilai dan dapat menghasilkan uang. Dikatakan sulit untuk mendapatkan hasil karena yang cukup sulitnya membinasakan kebiasaan buruk dan merubah alur pikir seseorang apalagi jika banyak orang.

- b. Mengelola, mengelola ini menjadi langkah kedua karena jika telah ada yang sadar, maka mereka akan langsung diajak bergerak. Dalam pengelolaan sampah ada beberapa langkah yang dilakukan seperti mengelola sampah yang masih bisa dijual maka akan dijual kembali, dan bagi sampah yang tidak bisa dijual maka akan dijadikan bahan kreatifitas untuk bisa bernilai kembali dan bermanfaat, kemudian untuk sampah yang organik akan dijadikan bahan kompos.
- c. Melakukan kerja sama dengan tokoh masyarakat atau pemerintah lokal, hal ini dilakukan untuk mempermudah pergerakan dan mempercepat penyebaran isu-isu positif. Karena jika ini bisa

dilakukan dengan pihak yang berpengaruh bagi masyarakat maka akan cepat perkembangannya.

2. Hasil yang dicapai oleh Radio Komunitas Suara Kota, dalam perannya meningkatkan kebersihan lingkungan Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat, bisa dikatakan berhasil meskipun belum sepenuhnya masyarakat melek akan manfaat jika mau mengelola sampah dan akibat jika mengabaikan sampah. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan dan metode yang dijalankan Radio Komunitas Suara Kota, dalam meningkatkan kesersihan lingkungan yang sangat baik dan tertata rapih dalam menjalankannya. Bahkan jika disesuaikan dengan teori nyaris sempurna menjalankannya. Selain itu pun keberhasilan yang dihasilkan dapat dilihat dari tanggapan positif masyarakat dan antusias masyarakat mengikutinya. Meskipun belum semua masyarakat mampu terwadahi karena terbatasnya fasilitas.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi Radio Komunitas Suara Kota, dalam meningkatkan kebersihan lingkungan Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat ialah minimnya fasilitas, terutama untuk tempat penampungan sampah sementara setelah dipilah dan sebelum dijual atau dikelola lebih lanjut. Kemudian masih kurangnya kesadaran baik dari internal maupun eksternal, karena sulitnya menghilangkan kebiasaan membuang sampah sembarangan, terutama kurangnya

pengetahuan dan mau membiasakan diri untuk mau mengelola sampah menjadi barang yang bernilai.

B. SARAN

Setelah penulis mengetahui berbagai macam hambatan-hambatan yang dihadapi Radio Komunitas Suara Kota dalam meningkatkan kebersihan, maka penulis melalui skripsi ini akan memberikan sedikit sumbangan pemikiran sebagai masukan. Harapannya kedepan dapat lebih baik lagi dan masalah sampah dapat teratasi dengan baik. Adapun saran-saran ini penulis tujukan kepada Radio Komunitas Suara Kota Bandar Lampung, yaitu:

1. Perkuat kerjasama dengan pemerintah, hingga pemerintah sanggup untuk memfasilitasi setiap kekurangan-kekurangan. Dengan memberikan jaminan yang pasti kepada pemerintah maka kemungkinan

besar pemerintah pun sanggup untuk memberikan jaminan untuk fasilitas.

2. Perbanyak lagi jalur sosialisasi dan edukasi yang dilakukan seperti melalui jalur seminar pelatihan untuk kalangan pelajar, dan penyuluhan untuk kalangan orang tua.
3. Tingkatkan SDM (Sumber Daya Manusia), agar mampu mengatasi ketika banyak hal yang dikerjakan.
4. Ajukan kepada pemerintah agar memberikan sanksi kepada masyarakat yang masih juga belum sadar akan akibat jika membiarkan sampah dan manfaat jika sampah dikelola.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, inayah, dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan Sahabat-sahabatnya yang telah memberikan jalan yang terang kepada kita.

Adapun yang penulis kemukakan dalam skripsi ini adalah hanya sebatas kemampuan yang penulis miliki semoga para pembaca memakluminya.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis serahkan segalanya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Semoga Allah SWT selalu memberi petunjuk dan mengampuni segala dosa kita. Amin Ya Rabbal 'Alamin

DAFTAR PUSTAKA

- Andika Rusli, Dampak Siaran Radar Tv Terhadap Pelaksanaan Shalat Berjamaah Bagi Keluarga Muslim Di Perum Gelora Persada Kelurahan Rajabasa Raya Bandar Lampung, Bandar Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2015
- Arifin Junaidi. *Panduan Penelitian Manajemen Organisasi Nirlaba*. Jakarta: P3M, 1989
- Atie Rachmiate. *Radio Komunitas Eskalasi Demokratisasi Komunikasi*. (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Bowo Usodo, et. al. *Radio Komunitas Indonesia Dari Gagasan Dan Potret Lapangan*. Bandung: Jaringan Radio Komunitas Indonesia (JRKI), 2008
- Burhan Bungin. *Sosiologi Komunika..* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006
- . *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010
- Departemen Pendidikan Nasional. *KBBI*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Irawan Soehartono. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2008
- Lexi J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2005
- Mohamad Takdir Ilahi. *Revolusi Hidup Sehat Ala Rasulullah*. Yogyakarta: Kata Hati, 2015
- Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana, 2009

Munzier Suparta, harjani Hefni. *Metode Dakwah*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana, 2009

Siti Masrifah, *Dakwah Melalui Radio Siaran, Studi Tentang Siaran Dakwah Wawasan Dunia Islam Pada Radio Gema Bunda Kandung Di Way Halim Permai Bandar Lampung*, Bandar Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2004

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2014

Teddy Apriyanto, *Dampak Siaran Televisi Mistik Terhadap Nilai-Nilai Aqidah Remaja Islam Di Kelurahan Perumnas Wayhalim Kecamatan Kedaton Bandar Lampung*, Bandar Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2005

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *KBBI*. ed. 3. cet. 2. Jakarta: Balai Pustaka, 2002

WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia). *Kenali Perubahan Iklim, Risiko dan Masalahnya*. 2013

Sumber Data Online:

Al-fahmu online, *Kebersihan Sebagian Dari Iman*, (On-Line), tersedia di: <http://alfahmu.com/kebersihan-sebagian-dari-iman/> (26 Mei 2016)

Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Banyuwangi, “Tips Menjaga Kebersihan”. (On-line), tersedia di: <http://dkp.banyuwangikab.go.id/index.php/2-berita/133-tips-menjaga-kebersihan> (12 Agustus 2016)

“Menciptakan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat”. (On-line), tersedia di: http://www.superindo.co.id/hidup_sehat/info_sehat/menciptakan_lingkungan_yang_bersih_dan_sehat (12 Agustus 2016)

Mulyadi Nurdin. “Arti Kebersihan Lingkungan”. (On-Line), tersedia di:
<http://pengertian-kebersihan.blogspot.co.id/> (27 November 2012)

“Pengertian Kebersihan Lingkungan dan Manfaatnya”. (On-Line), tersedia di:
<http://ipemanasanglobal.blogspot.com/2016/01/pengertian-kebersihan-lingkungan.html> (13 Januari 2016).

“Pentingnya Kebersihan Lingkungan”. (On-line), tersedia di:
<http://sepinggan045.blogspot.co.id/2014/05/pentingnya-kebersihan-lingkungan.html> (20 Mei 2014)

Suparyanto, “Sampah Dan Kebersihan Lingkungan”. (On-Line), tersedia di:
<http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2010/11/sampah-dan-kebersihan-lingkungan-2.html> (21 November 2010)